

**PENGARUH *ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE
DISTRIBUTION RATIO* DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND
GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)**

SKRIPSI



Oleh

FIRZANAH SAHIRA

NIM:220503110054

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH *ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE
DISTRIBUTION RATIO* DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND
GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

FIRZANAH SAHIRA

NIM:220503110054

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)

SKRIPSI

Oleh

Firzanah Sahira

NIM : 220503110054

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Java, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH *ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)

Oleh

FIRZANAH SAHIRA

NIM : 220503110054

Telah diseminarkan Pada 30 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2 Penguji II

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si NIP.

198908082020121002

3 Penguji III

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

**PENGARUH ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE
DISTRIBUTION RATIO DAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank
Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)**

SKRIPSI

Oleh
FIRZANAH SAHIRA
NIM : 220503110054

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

2 Anggota Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Java, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firzanah Sahira

NIM : 220503110054

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Environmental, Social and Governance terhadap Profitabilitas
(Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Juni 2026

Hormat saya



Firzanah Sahira

220503110054

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penelitian sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Abdul Kohar dan Ibu Nur Ainiyudah, yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa yang tiada henti, dukungan yang tulus, serta segala pengorbanan dan jerih payah yang tak terhingga. Berkat cinta dan ketulusan merekalah, penulis mampu bertahan dan sampai pada titik ini.
2. Kedua kakak perempuan saya, Diyanah Afifah dan Harizahtul Nadiah, yang sangat penulis sayangi. Keteguhan, kegigihan, dan ketekunan yang telah ditunjukkan sejak dahulu menjadi sumber inspirasi yang begitu berarti, serta secara tidak langsung menjadi pondasi awal bagi penulis dalam menapaki perjalanan hidup.
3. Satu-satunya adik saya, Arfa Danish, yang selalu menghadirkan keceriaan dan warna indah dalam keluarga, serta memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Nenek saya, Mulyati, yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat penulis sejak kecil. Sosok beliau yang senantiasa menjadi garda terdepan dan saksi setia dalam setiap perjalanan hidup penulis, menjadi sumber kekuatan dan keteguhan hati yang tak ternilai.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa membersamai penulis selama masa perkuliahan, memberikan dukungan, kebersamaan, serta ketulusan yang hangat dalam setiap proses yang dilalui.

Semoga penelitian ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan yang telah diberikan.

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

– HR. Tirmidzi –

“Your future depends on your imagination. Throw away your fear; we can do it, it’s okay.”

– EXO –

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Penelitian ini disusun dengan judul “Pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)”. Tidak lupa, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, yang telah menunjukkan umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benerang, yakni Adinul Islam.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan, baik secara teknis maupun non-teknis. Namun demikian, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman kos sekaligus sahabat yaitu Indah Fajriyah Agustina, Elsyia Iftitahus Shidqiyyah dan Arfa'atun Asifah, yang selalu hadir memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan tulus selama masa perantauan.
8. Teman-teman seperjuangan serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di atas. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi-Nya.

Malang, 09 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Teori - Teori Terkait	18
2.2.1 <i>Shariah Enterprise Theory</i>	18
2.2.2 <i>Stakeholder Theory</i>	19
2.2.3 <i>Zakat Performance Ratio</i>	21
2.2.4 <i>Zakat Performance Ratio</i> dalam Islam	21
2.2.5 <i>Equitable Distribution Ratio</i>	22
2.2.6 <i>Equitable Distribution Ratio</i> dalam Islam	23

2.2.7	Environmental, Social and Governance	24
2.2.8	<i>Environmental, Social and Governance</i> dalam Islam	25
2.2.9	Profitabilitas	25
2.2.10	Profitabilitas dalam Islam	26
2.3	Hubungan Antar Variabel	27
2.3.1	Hubungan <i>Zakat Performance Ratio</i> dengan Profitabilitas	27
2.3.2	Hubungan <i>Equitable Distribution Ratio</i> dengan Profitabilitas	28
2.3.3	Hubungan <i>Environmental, Social and Governance</i> dengan Profitabilitas.	29
2.3.4	Hubungan <i>Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio</i> dan <i>Environmental, Social and Governance</i> dengan Profitabilitas	31
2.4	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis dan Pendekatan	34
3.2	Data dan Sumber Data	34
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel	35
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Definisi Operasional Variabel	37
3.7	Analisis Data	39
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	39
3.7.2	Uji Estimasi Model	40
3.7.3	Model Analisis Regresi Data Panel	41
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.5	Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46

4.2	Analisis Hasil Penelitian	47
4.2.1	Statistik Deskriptif	47
4.2.2	Hasil Uji Estimasi Model.....	49
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.4	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	54
4.2.5	Hasil Uji Statistik	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.3.1	Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah	59
4.3.2	Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah	62
4.3.3	Pengaruh <i>Environmental, Social and Governance</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah.....	65
4.3.4	Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio</i> dan <i>Environmental, Social and Governance</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah secara simultan.....	68
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan	70
4.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. Kriteria Sampel	37
Tabel 4. Definisi Variabel Operasional	38
Tabel 5. Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 6. Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Hausman	50
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 9. Hasil Uji Multikolineritas.....	52
Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Data Panel	54
Tabel 13. Hasil Uji T	56
Tabel 14. Hasil Uji F	58
Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Peringkat negara berdasarkan rata-rata skor IFDI tahun 2024	2
Gambar 2. Grafik Profitabilitas Bank Syariah di Negara Kawasan ASEAN tahun 2020-2024.....	4
Gambar 3. Kerangka Hipotesis Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data ZPR, EDR, ESG dan ROA	82
Lampiran 2. Hasil olah data Eviews	85
Lampiran 3. Hasil Plagiarisme.....	88
Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	89
Lampiran 5. Jurnal Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 6. Biodata Peneliti	91

ABSTRAK

Firzanah Sahira. 2026. SKRIPSI. Judul “Pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)”.

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Profitabilitas, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Environmental, Social and Governance*, *Bank Syariah*

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Environmental, Social & Governance* terhadap profitabilitas bank syariah di ASEAN periode 2020–2024, mengatasi inkonsistensi temuan sebelumnya terkait keterkaitan kepatuhan syariah, praktik keberlanjutan, dan kinerja keuangan perbankan syariah. Metode pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel terhadap data sekunder 21 bank syariah periode 2020–2024 yang dipilih melalui purposive sampling, sehingga diperoleh 105 observasi. Model Fixed Effect Model (FEM) ditetapkan sebagai estimasi terbaik berdasarkan uji Chow dan Hausman dengan dukungan uji asumsi klasik. Hasil Penelitian ini *Zakat Performance Ratio* dan *Environmental, Social & Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan yang mengindikasikan bahwa keadilan distribusi pendapatan, mampu meningkatkan kinerja bank syariah. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas bank syariah dapat ditingkatkan melalui distribusi pendapatan yang adil kepada stakeholder (*Equitable Distribution Ratio*). Sementara itu, pengelolaan zakat dan implementasi *Environmental, Social & Governance* perlu dioptimalkan agar mampu memberikan dampak finansial yang lebih nyata. Hasil ini menjadi dasar bagi bank syariah untuk memperkuat strategi keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan usaha.

ABSTRACT

Firzanah Sahira. 2026. SKRIPSI. Title "*The Effect of Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio and Environmental, Social and Governance on Profitability (Case Study on Sharia Banks in ASEAN for the 2020-2024 Period)*".

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords: *Profitability, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Environmental, Social & Governance, Sharia Bank.*

This study analyzes the impact of the Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), and Environmental, Social & Governance (ESG) on the profitability of Islamic banks in ASEAN for the period 2020–2024, addressing the inconsistencies in previous findings regarding the relationship between sharia compliance, sustainability practices, and the financial performance of Sharia banks. This study uses a quantitative, panel-data regression approach with secondary data from 21 Islamic banks for the period 2020–2024, selected through purposive sampling, yielding 105 observations. The Fixed Effect Model was determined as the best estimation based on the Chow and Hausman tests. The results of this study are that Zakat Performance Ratio and Environmental, Social & Governance do not have a significant effect on profitability, while the Equitable Distribution Ratio has a significant effect which indicates that the fairness of income distribution is able to improve the performance of Islamic banks. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on profitability. The profitability of Islamic banks can be improved through equitable income distribution to stakeholders (Equitable Distribution Ratio). Meanwhile, zakat management and Environmental, Social and Governance implementation need to be optimized to provide a more tangible financial impact. These results are the basis for Islamic banks to strengthen their strategies for justice, social responsibility, and business sustainability.

الملخص

فرزانه سهر. 2026. الأطروحة. العنوان "تأثير نسبة أداء الزكاة، ونسبة التوزيع العادل، والجوانب البيئية والاجتماعية والحوكمة على الربحية (دراسة حالة عن البنوك الشرعية في آسيان للفترة 2020-2024)".

المشرفة: تيارا جوليانا جايا، M.Si

الكلمات المفتاحية: الربحية، نسبة أداء الزكاة، نسبة التوزيع العادل، البيئة، الاجتماعية والحوكمة، بنك الشريعة.

تحلل هذه الدراسة تأثير نسبة أداء الزكاة، ونسبة التوزيع العادل، والبيئة والمجتمع والحوكمة على ربحية البنوك الإسلامية في آسيان للفترة 2020-2024، متجاوزة التناقضات في النتائج السابقة المتعلقة بروابط الامتثال المصرفي الإسلامي، وممارسات الاستدامة، والأداء المالي للبنوك الإسلامية. تم اختيار طريقة النهج الكمي مع انحدار بيانات اللوحة مقابل البيانات الثانوية لـ 21 بنكاً إسلامياً للفترة 2020-2024 من خلال أخذ عينات هادفة، مما أدى إلى 105 ملاحظات. تم تعيين نموذج التأثير الثابت (FEM) كأفضل تقدير بناءً على اختبار تشاو وهاوسمان بدعم من اختبار الافتراض الكلاسيكي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نسبة أداء الزكاة والبيئي والاجتماعي والحوكمة لا تؤثر بشكل كبير على الربحية، بينما نسبة التوزيع العادل لها تأثير كبير مما يشير إلى أن عدالة توزيع الدخل قادرة على تحسين أداء البنوك الإسلامية. في الوقت نفسه، لكل المتغيرات المستقلة تأثير كبير على الربحية. يمكن زيادة ربحية البنوك الإسلامية من خلال توزيع عادل للدخل على أصحاب المصلحة (نسبة التوزيع العادل). وفي الوقت نفسه، يجب تحسين إدارة الزكاة وتنفيذ البيئة والمجتمع والحوكمة ليكون لها تأثير مالي أكثر وضوحاً. تعد هذه النتائج أساس تعزيز البنوك الإسلامية لاستراتيجياتها في العدالة والمسؤولية الاجتماعية واستدامة الأعمال.

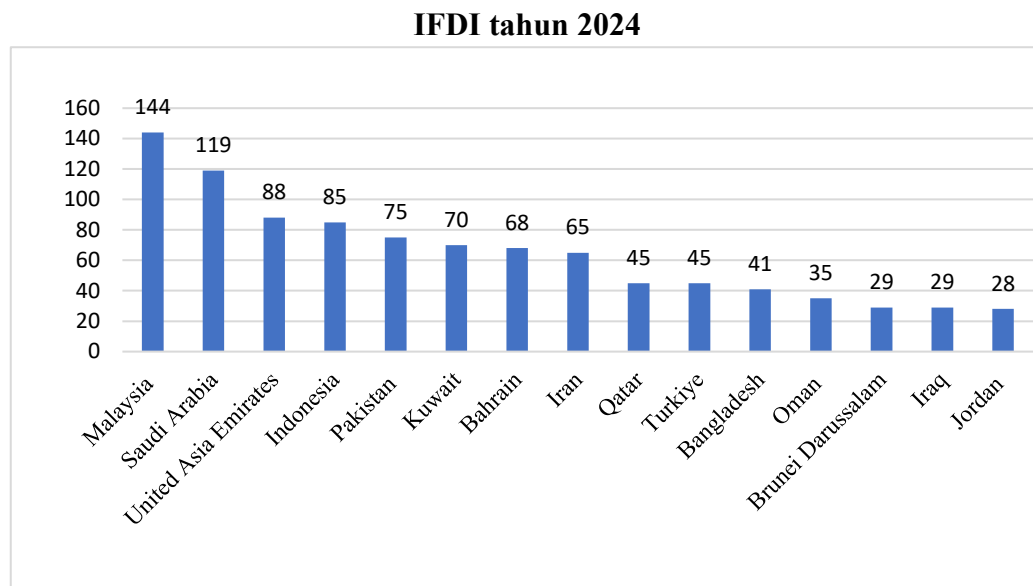
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global saat ini menunjukkan perubahan paradigma menuju sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profit jangka pendek, tetapi juga memperhatikan ekonomi yang adil dan berkelanjutan (Sari *et al.* 2025). Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jaya, 2020). Dalam era modern, lembaga keuangan tidak cukup mengedepankan aspek profitabilitas, melainkan juga diharapkan mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan resilien (Riananda & Fasa, 2025). Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, kemitraan, dan kebermanfaatan dianggap lebih relevan menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu, eksistensi bank syariah tidak hanya dipandang dari sisi keuntungan finansial semata, melainkan juga kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Kartika & Andrini, 2024; Rozin *et al.* 2025).

Gambar 1. Grafik Peringkat negara berdasarkan rata-rata skor



Sumber: diolah peneliti, 2026

Berdasarkan dengan Gambar yang bersumberkan dari *Islamic Finance Development Report 2024*, pada tingkat global negara Malaysia menempati peringkat posisi pertama, Indonesia menempati posisi ke-4 dan Brunei Darussalam menempati posisi ke-13. Pemeringkatan ini didapatkan berdasarkan jumlah skor rata-rata dari penilaian IFDI (*Islamic Financial Development Indicator*) berupa indikator *Financial performance, Governance, Sustainability, Knowledge dan Awareness*. Pada penilaian *Global Islamic Economy Indicator* yang bersumberkan pada *State of the global Islamic Economy 2024* juga memperlihatkan bahwa Negara Malaysia menempati posisi pertama dengan skor Islamic Finance sebesar 282,6 dan Indonesia menempati posisi ke-3 dengan skor Islamic Finance sebesar 135,9 pada tingkat global.

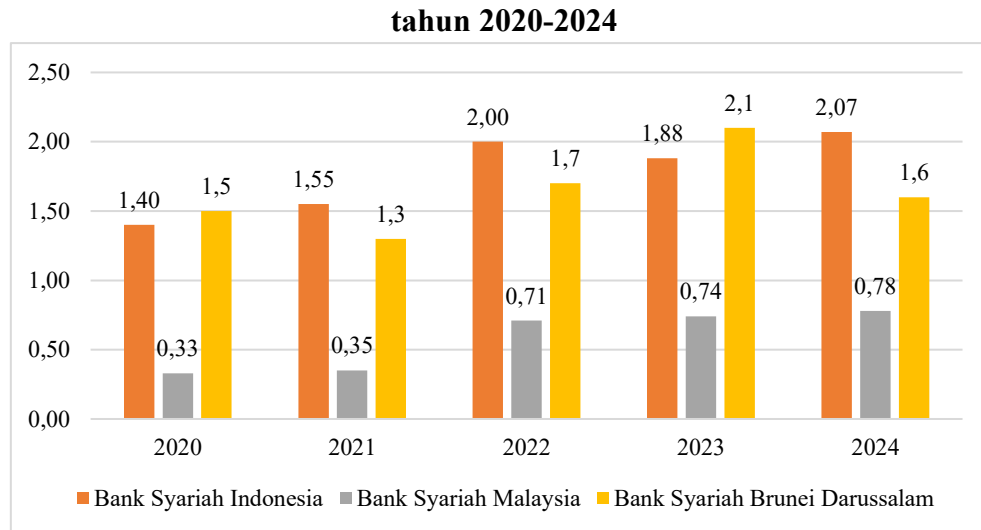
Hal ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan di kawasan *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)* (Muttaqin, 2025). Negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam merupakan tiga negara anggota

ASEAN yang berperan strategis sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan dan penguatan sektor perbankan syariah di kawasan tersebut. Pesatnya ekspansi sistem perbankan mendorong negara-negara ASEAN lainnya untuk turut mengembangkan industri keuangan syariah, sehingga pertumbuhannya semakin meluas dan berkelanjutan di tingkat regional (Chemala *et al.* 2019).

Namun, Perubahan yang berlangsung secara dinamis dalam sistem pasar keuangan global membawa konsekuensi berupa berbagai hambatan sekaligus potensi pengembangan bagi industri perbankan syariah. Ketidakstabilan kondisi ekonomi dunia, perbedaan kerangka regulasi antarnegara, serta meningkatnya kompetisi dengan lembaga perbankan konvensional menuntut perbankan syariah untuk senantiasa melakukan penyesuaian strategi dan mendorong inovasi secara berkelanjutan (Kurniawan & Fasa, 2024). Maka hal ini menjadi tantangan terhadap bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di kawasan negara ASEAN (Rozin *et al.* 2025).

Profitabilitas dapat diukur menggunakan indikator *Return on Asset* untuk menilai sejauh mana aset perusahaan digunakan secara optimal dalam menghasilkan *profit*. Rasio ini dapat dilakukan dengan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio laba bersih terhadap total aset (Aranita *et al.* 2022). Profitabilitas menjadi salah satu cerminan kinerja suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui rasio *Return on Assets*. *Return on Asset* yang besar menandakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini kemudian berkontribusi pada meningkatnya minat investor terhadap perusahaan (Dali & Boki, 2023).

Gambar 2. Grafik Profitabilitas Bank Syariah di Negara Kawasan ASEAN



Sumber: diolah peneliti, 2026

Berkaitan dengan Gambar 1. bersumberkan dari *World's largest Islamic banks* yang mengungkapkan bahwa profitabilitas bank syariah di negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam mengalami kondisi fluktuatif dengan mengukur indikator nilai *Return on Asset*. Setiap tahunnya bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan secara tidak menentu. Bank syariah negara Brunei Darussalam menempati posisi paling atas dengan hasil profitabilitas rata-rata tiap tahunnya diatas angka 2,1 %, hal ini dipengaruhi karena hanya 1 bank syariah yang mepresentasikan profitabilitas di negara tersebut dibandingkan dengan negara Indonesia dan Malaysia. Peningkatan yang cukup melonjak dialami tiap negara pada tahun 2022, dengan profitabilitas bank syariah negara Indonesia sebesar 2,00 % dari 1,55 %, kemudian profitabilitas bank syariah negara Malaysia sebesar 0,71 % dari 0,35 % dan profitabilitas bank syariah negara Brunei Darussalam sebesar 1,7 % dari 1,3 %.

Kesimpulan yang didapatkan dari grafik data profitabilitas tersebut, Bank Syariah perlu melakukan evaluasi dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank syariah. Maka diperlukanya strategi identifikasi faktor yang tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tapi juga berfokus pada aspek kepatuhan syariah dan keberlanjutan ekonomi. Hal ini didukung dengan penelitian Puspita *et al.* (2024) yang mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja keuangan bisa menggunakan analisis pengaruh kepatuhan syariah dalam jangka panjang, serta penelaahan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi keterkaitan antara prinsip perbankan Islam dan capaian finansial. Selain itu, pada konsep keberlanjutan juga didukung pada penelitian Fathihani *et al.* (2025) yang membahas profitabilitas bank tidak selalu mencerminkan kesehatan bank secara langsung. Salah satu faktor yang dapat memengaruhinya adalah penerapan perbankan hijau, yaitu integrasi prinsip keberlanjutan lingkungan dalam operasi dan keputusan keuangan bank.

Penilaian tingkat profitabilitas bank syariah yang berorientasi pada kepatuhan syariah dapat dilakukan dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Penerapan indeks berbasis syariah dalam menilai kinerja bank syariah dianggap sangat krusial, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat muslim terkait sejauh mana lembaga keuangan syariah mampu mewujudkan tujuan operasionalnya (Setiawan *et al.* 2021). Perusahaan dapat merepresentasikan serta memenuhi tanggung jawab sosialnya melalui evaluasi kinerja yang didasarkan pada informasi yang tercantum dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi finansial perusahaan pada periode

tertentu, termasuk kemampuan dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator profitabilitas, yaitu rasio yang berfungsi untuk menilai tingkat kinerja perusahaan sekaligus memberikan gambaran mengenai prospek dan keberlanjutan perusahaan di masa depan (Nasim *et al.* 2025). Index ini memuat sejumlah indikator sebagai berikut: *Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio*.

Penilaian pertama, pada indikator *Zakat Performance Ratio* merefleksikan tingkat kepatuhan bank terhadap tanggung jawab sosialnya melalui penyaluran zakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan loyalitas nasabah, yang pada akhirnya memberi kontribusi positif terhadap profitabilitas (Putri *et al.* 2025). Salah satu konsep inti dalam ekonomi Islam secara tegas merepresentasikan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam sistem perbankan syariah. Kinerja lembaga perbankan syariah pada dasarnya juga dikaitkan dengan optimalisasi pengelolaan serta penyaluran zakat yang menjadi kewajiban institusi tersebut (Mayasari, 2020). Kewajiban pembayaran zakat ini diperuntukkan bagi perusahaan yang mayoritas saham atau kepemilikannya dimiliki oleh umat Islam. Oleh sebab itu, aset perusahaan yang bukan berada dalam kepemilikan Muslim tidak termasuk dalam objek zakat ini (Indrianasari *et al.* 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dalam periode penelitian tahun 2017-2021. Dalam Pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dana zakat yang disalurkan bank umumnya relatif kecil sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah serta dana zakat lebih

didominasi oleh entitas luar (nasabah dan masyarakat umum) dalam penghimpunan dana zakat yang akan disalurkan (Pratama, 2022). Namun, peneliti lain mengungkapkan bahwa *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dalam periode penelitian tahun 2014-2022 (Destiani *et al.* 2021; Mayasari, 2020). Dalam Pembahasan tersebut dijelaskan bahwa semakin besar jumlah *Zakat Performance Ratio* maka akan meningkatkan kepercayaan Stakeholder terhadap bank, Sehingga citra positif berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bank. Selain, memenuhi aspek kepatuhan syariah *Zakat Performance Ratio* juga dapat memenuhi aspek ekonomi dan sosial (Alamah *et al.* 2025).

Penilaian Kedua, *Equitable Distribution Ratio* menunjukkan tingkat kontribusi bank syariah dalam membagikan pendapatannya secara adil dan sesuai syariah kepada pihak internal maupun eksternal seperti karyawan, investor, dan masyarakat. Hal ini menjadi indikator penting dalam mengukur sejauh mana bank memenuhi kewajiban sosial dan ekonomi (Alamah *et al.* 2025). Perubahan dalam pengalokasian pendapatan bagi hasil pada bank syariah antara pemangku kepentingan utama dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor. Semakin besar modal yang ditanamkan, maka produktivitas akan meningkat dan pada akhirnya turut meningkatkan profitabilitas (Pratama, 2022). Prinsip yang dianut perbankan syariah menekankan kerjasama dan keharmonisan dengan semua pihak yang berkepentingan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi lembaga keuangan tersebut. Kontribusi bank syariah melalui distribusi hasil usaha merupakan added value yang mencerminkan

implementasi hubungan sosial sebagaimana diajarkan dalam Islam (Setiawan *et al.* 2021).

Penelitian yang diungkapkan oleh Indah *et al.* (2023) menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dalam periode penelitian dalam periode penelitian tahun 2018-2021. Dalam Pembahasan tersebut dijelaskan bahwa *Equitable Distribution Ratio* merupakan rasio distribusi ketika nilainya tinggi maka akan berpengaruh terhadap *branding* yang baik dan akan meningkatkan laba bank. Begitu juga dalam pendistribusian diharapkan berlaku adil pada tiap pemangku kepentingan dalam penyaluran kewajiban (Destiani *et al.* 2021). Namun, beberapa peneliti lain mengungkapkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dalam periode penelitian tahun 2014-2022 (Mayasari, 2020). Dalam pembahasan tersebut mengungkapkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* adalah rasio distribusi bank yang wajib diberikan kepada beberapa stakeholder atau bisa disebabkan oleh indikator *qardh* yang relatif kecil dari pembiayaan lainnya dan indikator laba bersih yang fluktuatif sehingga *Equitable Distribution Ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (Alamah *et al.* 2025).

Sementara itu, Indikator penilaian profitabilitas dalam aspek ekonomi berkelanjutan bisa diukur melalui variabel *Environmental, Social and Governance*. Peningkatan *economic sustainability* menuntut transparansi pengungkapan *Environmental, Social and Governance* yang lebih komprehensif. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi akurat terkait pengelolaan risiko dan peluang *Environmental, Social and Governance*

(Sujatmiko *et al.* 2024). Penerapan *Environmental, Social and Governance* di sektor perbankan didorong oleh meningkatnya tekanan dari investor, konsumen, dan regulator yang semakin memperhatikan isu keberlanjutan. *Environmental, Social and Governance* dipandang sebagai strategi untuk memperkuat keberlanjutan bisnis sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (H. Purwanto, 2024). Hal ini memperkuat integrasi *Environmental, Social and Governance* dalam praktik akuntansi dan operasional bisnis modern, sekaligus berperan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif dan berkelanjutan (Tarihoran *et al.* 2025).

Penelitian terkait pengungkapan *Environmental, Social and Governance* dalam beberapa peneliti terdahulu menjelaskan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dalam lingkup perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut disebabkan oleh Implementasi *Environmental, Social and Governance* umumnya memerlukan waktu untuk menghasilkan dampak finansial karena bersifat investasi jangka panjang. Selain itu, keterbatasan kemampuan manajerial dalam mengintegrasikan ESG ke dalam pengelolaan aset dapat menghambat optimalisasi kinerja perusahaan (Agustine *et al.* 2022 & Oktrivina *et al.* 2025). Sedangkan peneliti lainya mengungkapkan bahwa *Environmental, Social and Governance* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dalam perusahaan bank yang terdaftar di BEI. Hal ini terjadi karena transparansi laporan ESG serta kualitas audit yang tinggi memperkuat kredibilitas laporan keuangan dan meminimalkan risiko salah saji, sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Kolin *et al.* 2024). Implementasi ESG merefleksikan tanggung jawab

perusahaan terhadap pemangku kepentingan, di mana kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial meningkatkan legitimasi serta dukungan publik yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perusahaan (Amrullah *et al.* 2025).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa *Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas bank (Destiani *et al.* 2021 & Pratama, 2022), namun beberapa studi lainnya justru menunjukkan tidakberpengaruh variabel-variabel tersebut (Indah *et al.* 2023 & Mayasari, 2020). Inkonsistensi ini menandakan bahwa hubungan antara kepatuhan syariah yang tercermin melalui *Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio* dengan profitabilitas belum teruji secara kokoh dan masih memerlukan penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian terkait *Environmental, Social and Governance* juga memperlihatkan perbedaan hasil, di mana sebagian studi menemukan bahwa *Environmental, Social and Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (Kolin *et al.* 2024 & Nguyen, 2024). Sementara penelitian Miranda & Jefri, (2024) dan Oktrivina *et al.* (2025) menunjukkan tidak adanya pengaruh, sehingga kini, penelitian yang mengintegrasikan empat indikator *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Environmental, Social and Governance* secara simultan dalam mengukur profitabilitas bank syariah masih belum ditemukan, termasuk yang menggunakan periode terbaru 2020–2024.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan lima variabel utama, yaitu *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Environmental, Social and Governance*, dan profitabilitas, dengan judul

“Pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020–2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
2. Apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
3. Apakah *Environmental, Social and Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
4. Apakah, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* secara simultan terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini berperan dalam memperkaya wawasan tentang indikator kepatuhan syariah dan indikator sosial, ekonomi serta lingkungan. Memberikan landasan analisis di bidang keuangan dan prinsip keberlanjutan, terutama pada sektor perbankan syariah. Peneliti mendukung agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sumber pertimbangan bagi peneliti lain di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Bagi manajemen perbankan syariah, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan syariah dan implementasi *Environmental, Social and Governance* dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga berguna dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Bagi investor, penelitian ini menjadi referensi dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Riset untuk mengukur Profitabilitas sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terkait *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* bank syariah di ASEAN, terkhusus dalam penelitian skripsi. Berikut ini ringkasan untuk semua penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, termuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Destiani <i>et al.</i> (2021) <i>Islamicity Performance Index</i> dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	PSR (X1), ZPR (X2), EDR (X3), II&NII (X4) dan ROA (Y)	Metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.	1. PSR berpengaruh terhadap ROA 2. ZPR berpengaruh terhadap ROA 3. EDR berpengaruh terhadap ROA 4. II&NII tidak berpengaruh terhadap ROA
2	Alamah <i>et al.</i> (2025) <i>The Impact of Islamicity</i>	PSR (X1), ZPR (X2), EDR (X3), IIR	Metodologi kuantitatif dengan pendekatan	1. PSR tidak berpengaruh terhadap ROA

	<i>Performance Index on the Profitability of Sharia Banks in Indonesia</i>	(X4) dan ROA (Y)	asosiatif dan analisis data melalui regresi linier berganda menggunakan SPSS 22.	2. ZPR berpengaruh terhadap ROA 3. EDR tidak berpengaruh terhadap ROA 4. IIR tidak berpengaruh terhadap ROA
3	Indah <i>et al.</i> (2023) Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	PSR (X1), ZPR (X2), EDR (X3), ISIN (X4) dan ROA (Y)	Metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan aplikasi SPSS Statistics Base 22.	1. PSR berpengaruh terhadap ROA 2. ZPR tidak berpengaruh terhadap ROA 3. EDR berpengaruh terhadap ROA 4. ISIN berpengaruh terhadap ROA 5. PSR, ZPR, EDR dan ISIN secara simultan berpengaruh terhadap ROA
4	Pratama, (2022) <i>Islamic Corporate Social</i>	ICSR (X1), PSR (X2), ZPR (X3), IIR	Metode korelasional dengan teknik analisis data	1. ICSR tidak berpengaruh terhadap ROA

	<i>Responsibility, Islamicity Performance Index dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	(X4) dan ROA (Y)	uji regresi linear berganda	2. PSR berpengaruh terhadap ROA 3. ZPR tidak berpengaruh terhadap ROA 4. IIR berpengaruh terhadap ROA
5	Mayasari, (2020) Pengaruh <i>Isamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018	PSR (X1), ZPR (X2), EDR (X3), II vs NII (X4) dan ROA (Y)	Metode kuantitatif dengan Analisis regresi data panel dan menggunakan Eviews.	1. PSR tidak berpengaruh terhadap ROA 2. ZPR berpengaruh terhadap ROA 3. EDR tidak berpengaruh terhadap ROA 4. II vs NII tidak berpengaruh terhadap ROA
6	Nguyen, (2024) <i>Impacts of ESG Performance on the Profitability of ASEAN-6 Commercial Banks in the</i>	ESG (X), ROA (Y) dan <i>Digital Transformation</i> (Z)	Metode Kuantitatif dengan analisis Regresi dan menggunakan R 4.3.2 Software	1. ESG berpengaruh terhadap ROA 2. <i>Digital Transformation</i> berpengaruh terhadap ESG 3. <i>Digital Transformation</i>

	<i>Context of Digital Transformation</i>			mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap ROA
7	Prasetyo & Musmini, (2025) Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada Periode 2020–2023	ESG (X1), BOPO (X2) dan ROA (Y)	Metode Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	1. ESG berpengaruh terhadap ROA 2. BOPO berpengaruh terhadap ROA
8	Agustine <i>et al.</i> (2022) Dampak ESG Score terhadap Profitabilitas Perusahaan	ESG (X) dan ROA (Y)	Metode Kuantitatif korelasi dengan analisis regresi linier berganda dan	1. ESG tidak berpengaruh terhadap ROA

			menggunakan <i>software</i> SPSS 25	
9	Amrullah <i>et al.</i> (2025) Pengaruh <i>Environmental</i> , <i>Social</i> , dan <i>Governance</i> (ESG) terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Gender</i> <i>Diversity</i> sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024)	ESG (X), ROA (Y) dan <i>Gender</i> <i>Diversity</i> (Z)	Metode Kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linier sederhana dan <i>Moderated</i> <i>Regression</i> <i>Analysis</i> (MRA)	1. ESG berpengaruh terhadap ROA 2. <i>Gender</i> <i>Diversity</i> tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 1. Penelitian terkait *Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas pada objek penelitian bank syariah. Beberapa peneliti terdahulu melakukan penelitian pada periode sekitar tahun 2017-2023 dengan sampel penelitian yang beragam, diantaranya masih

ada beberapa yang menggunakan data BNI, BRI dan Mandiri Syariah. Hasil penelitian yang didapat secara bersamaan mengungkapkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh maupun tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tentang pengungkapan *Environmental, Social and Governance* dalam beberapa peneliti menjelaskan bahwa memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dalam lingkup bank negara Indonesia dan bank negara kawasan ASEAN-6 (Amrullah *et al.* 2025 & Nguyen, 2024). Sedangkan peneliti lainya mengungkapkan bahwa *Environmental, Social and Governance* tidak memiliki perpengaruh terhadap profitabilitas dalam lingkup perusahaan dan bank Indonesia yang terdaftar di BEI (Miranda & Jefri, 2024; Oktrivina *et al.* 2025).

Research gap yang didapatkan adalah hasil penelitian terdahulu masih menunjukan inkonsisten terkait penelitian secara parsial pengaruh *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas. Selain itu, objek yang digunakan terdapat beberapa bank yang sudah tidak relevan dimasa sekarang. Serta belum ada penelitian yang membahas secara simultan pengaruh *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas dalam lingkup bank syariah di ASEAN.

2.2 Teori - Teori Terkait

2.2.1 *Shariah Enterprise Theory*

Shariah Enterprise theory yang dikemukakan oleh Baydoun & Willet dalam Latifani & Fadjar (2024), menegaskan bahwa

keberlangsungan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan berbagai pihak, seperti karyawan, kreditur, masyarakat, dan pemerintah, sehingga perusahaan hanya dapat bertahan apabila mampu berinteraksi secara sosial dengan lingkungannya. Pengembangan teori ini dalam perspektif syariah melahirkan *Shariah Enterprise Theory* yang diperkenalkan oleh Triyuwono dalam Kesuma & Irkhami (2021), yang menempatkan perusahaan syariah sebagai entitas yang memiliki pertanggungjawaban tidak hanya secara horizontal kepada manusia dan lingkungan, tetapi juga secara vertikal kepada Allah SWT .

Dalam konteks perbankan syariah, penerapan *Shariah Enterprise Theory* menjadi penting karena bank syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal, melainkan juga kepada Allah SWT dan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip syariah secara konsisten oleh manajemen diyakini mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah, karena teori ini menekankan keseimbangan kepentingan seluruh pihak, termasuk pihak eksternal, dengan menjadikan manusia sebagai khalifatullah fil ardh yang bertugas mewujudkan kesejahteraan dan menjaga keberlanjutan kehidupan di bumi (Latifani & Fadjar, 2024).

2.2.2 *Stakeholder Theory*

Teori *Stakeholder Theory* yang dikemukakan oleh Hadi dalam Mayasari (2020), menyatakan bahwa *stakeholder* merupakan seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, yang memiliki kepentingan serta

dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teori stakeholder berangkat dari asumsi bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekitarnya, sehingga perusahaan dituntut untuk menjaga reputasi dan keberlanjutan dengan tidak hanya berfokus pada pengukuran kinerja ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk kepedulian serta tanggung jawab terhadap permasalahan masyarakat.

Stakeholder mencakup berbagai pihak yang terlibat langsung dengan perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemilik, dan pihak terkait lainnya, di mana keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam membina hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut. Dalam konteks perbankan syariah, tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan dan keputusan stakeholder untuk bermitra atau menjadi nasabah, karena kepatuhan syariah merupakan inti dari integritas dan kredibilitas bank syariah yang harus diterapkan secara menyeluruh dan konsisten. Peran dan keputusan stakeholder inilah yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan operasional dan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan (Destiani *et al.* 2021).

2.2.3 Zakat Performance Ratio

Menurut Hameed dalam Rilsha et al. (2024), *Zakat Performing Ratio* dalam perbankan syariah memiliki peran yang setara dengan Earning Per Share (EPS) dalam perusahaan konvensional. *Zakat Performance Ratio* mengukur kinerja zakat dengan menghitung jumlah zakat yang disalurkan atau dibagikan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh bank (Mayasari, 2020). Menurut Destiani et al. (2021) Penerapan prinsip syariah dalam kegiatan keuangan bank syariah berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan bank tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi zakat yang dibayar oleh bank syariah, semakin baik kinerja perbankan syariah tersebut. Sebaliknya, pembayaran zakat yang rendah dapat menurunkan kinerja bank syariah. Rasio dihitung dengan rumus :

$$\text{Zakat Performing Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aset Bersih}}$$

2.2.4 Zakat Performance Ratio dalam Islam

Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat (103) :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya :

“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah SWT maha mendengar, maha mengetahui” (Al-Qur'an 9:103).

Dalam Tafsir Al-Qurthubi pada surat At-Taubah ayat 103 menjelaskan bahwa perintah mengambil zakat dalam ayat ini menunjukkan kewenangan otoritas (imam atau pengelola) untuk mengelola zakat demi kemaslahatan umat. Zakat berfungsi sebagai instrumen distribusi kekayaan agar tidak berputar pada kelompok tertentu saja. Penekanan pada doa bagi muzakki menunjukkan bahwa zakat memiliki dampak spiritual dan sosial sekaligus. Pentingnya peran lembaga keuangan syariah atau amil zakat dalam mengelola zakat secara profesional, transparan, dan akuntabel sebagai ukuran kinerja kepatuhan syariah dan keberhasilan fungsi sosial lembaga tersebut.

2.2.5 *Equitable Distribution Ratio*

Menurut Hameed dalam Amala et al. (2022), Indikator variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar rasio distribusi yang diberikan kepada stakeholder dibandingkan dengan total pendapatan bersih yang telah dikurangi pajak dan zakat. Rasio ini merefleksikan komitmen bank syariah dalam menerapkan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangannya (Mayasari, 2020). Menurut Destiani *et al.* (2021) Jika perusahaan dapat mendistribusikan pendapatannya secara adil, maka perusahaan tersebut berhasil mengakomodasi kepentingan stakeholder. Hal ini menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan stakeholder, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan profitabilitasnya. Rasio ini dihitung dengan rumus:

Equitable Distribution Ratio

$$= \frac{(\text{Rata - rata pendapatan yang didistribusikan ke stakeholder})}{(\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak}))}$$

2.2.6 *Equitable Distribution Ratio* dalam Islam

Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat (90):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah SWT menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

Al-Qur'an (16:90).

Dalam Tafsir Al-Mishbah pada surat An-Nahl ayat 90 menjelaskan bahwa *al-‘adl* sebagai keseimbangan dan proporsionalitas dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan sosial. Ihsan dipahami sebagai upaya membangun kebaikan yang berdampak luas bagi masyarakat. Perintah memberi kepada kerabat mencerminkan pentingnya solidaritas sosial dan pemerataan distribusi kesejahteraan. Ayat ini juga dipahami sebagai fondasi etika sosial untuk menciptakan harmoni dan stabilitas masyarakat. Distribusi nilai tambah ekonomi harus mempertimbangkan aspek keadilan sosial dan keberlanjutan, bukan semata-mata akumulasi keuntungan.

2.2.7 Environmental, Social and Governance

Environmental, Social and Governance merupakan suatu indikator yang mencerminkan tingkat komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan praktik investasi dan operasional yang selaras dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Gharchia & Mindosa, 2023). Aspek *environmental* menekankan pada dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan serta perannya sebagai penjaga keberlanjutan lingkungan (*environmental steward*). Aspek *social* berkaitan dengan hubungan dan reputasi perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Sementara itu, aspek *governance* menekankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan organisasi secara efektif dan akuntabel (Amrullah *et al.* 2025).

Dalam perbankan, penerapan *Environmental, Social and Governance* diwujudkan melalui *green financing*, teknologi berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola yang transparan. Berdasarkan *stakeholder theory*, konsistensi praktik tersebut meningkatkan reputasi dan kepercayaan pasar, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (Prasetyo & Musmini, 2025). Rasio pengungkapan ini dihitung dengan rumus:

Environmental, Social and Governance Score

$$= \frac{(\text{Nilai Item yang diungkapkan})}{(\text{Total nilai item Pengungkapan})}$$

2.2.8 *Environmental, Social and Governance* dalam Islam

Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat (2) :

.....اٰوْنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوْنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

“..... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT, Sungguh Allah SWT sangat berat siksaan-Nya” Al-Qur'an (5:2).

Dalam Tafsir Jalalain pada surat Al-Maidah ayat 2 menjelaskan bahwa kerja sama dalam kebajikan dan ketakwaan serta melarang kerja sama dalam maksiat dan permusuhan. Kebaikan dalam ayat ini mencakup segala bentuk aktivitas yang diridhai Allah dan membawa manfaat, sedangkan larangan kerja sama dalam dosa mencakup segala bentuk penyimpangan yang merugikan pihak lain. Setiap bentuk pengelolaan institusi harus berlandaskan prinsip etika, tanggung jawab, dan kemaslahatan bersama, sehingga tidak terjadi praktik yang merusak lingkungan, menimbulkan ketimpangan sosial, atau mencederai prinsip tata kelola yang baik.

2.2.9 Profitabilitas

Menurut Dali & Boki, (2023) Rasio profitabilitas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, yang ditunjukkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan penjualan atau pendapatan investasi (Nabillah & Oktaviana, 2022). Menurut Latifani & Fadjar, (2024) Bank menggunakan rasio *Return on Assets* untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset (Fitriana *et al.* 2024). Rumus *Return on Asset* adalah:

$$Return\ on\ Assets = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \right) \times 100 \%$$

2.2.10 Profitabilitas dalam Islam

Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat (10) :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :

“Apabila Sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Dalam Tafsir Jalalain pada surat Al-Jumu'ah ayat 10 menjelaskan bahwa perintah untuk kembali berusaha dan berdagang setelah menunaikan salat Jumat, karena mencari rezeki merupakan bagian dari karunia Allah. Namun, Jalalain juga menegaskan bahwa aktivitas tersebut harus disertai dengan banyak mengingat Allah agar

memperoleh keberuntungan yang hakiki. Keuntungan yang dicapai melalui kerja dan perdagangan yang halal, disiplin, dan tidak melalaikan kewajiban agama akan membawa keberkahan dan keberlanjutan usaha.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Zakat Performance Ratio* dengan Profitabilitas

Semakin besar zakat yang dibayarkan oleh bank syariah, maka kinerja perbankan syariah cenderung meningkat. Sebaliknya, rendahnya pembayaran zakat dapat menurunkan performa bank. Perusahaan yang mampu menjaga hubungan harmonis dengan para stakeholder melalui citra positif, terutama dalam hal rasio kinerja syariah, akan memperoleh dukungan yang kuat. Dukungan ini sangat penting bagi kelangsungan bisnis, karena memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan di tengah persaingan industri keuangan (Destiani *et al.* 2021). *Zakat Performance Ratio* mencerminkan kinerja sosial dan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah melalui penyaluran zakat. Semakin tinggi *Zakat Performance Ratio* dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan reputasi bank, sehingga berpotensi mendorong pertumbuhan aset bank syariah (Nasim *et al.* 2025).

Berdasarkan hasil dari penelitian Mayasari, (2020) menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Zakat tidak hanya menjadi kewajiban spiritual, tetapi juga memiliki dampak ekonomi, karena diyakini dapat menumbuhkan dan melipatgandakan harta. Dengan berzakat, harta tidak berkurang, justru bertambah dan membawa keberkahan. Pemanfaatan zakat yang optimal mampu memperkuat stabilitas keuangan bank syariah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Zakat Performance Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.3.2 Hubungan *Equitable Distribution Ratio* dengan Profitabilitas

Pendapatan bank syariah masih menjadi faktor utama dalam alokasi dana untuk menjaga solvabilitas, mendukung ekspansi bisnis, dan melakukan akuisisi usaha baru. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memperhatikan kondisi internal dan melakukan distribusi pendapatan secara proporsional kepada seluruh stakeholders. Dengan distribusi yang seimbang, bank tidak hanya menghindari kekurangan dalam pengelolaan dana, tetapi juga mampu menjaga kestabilan profitabilitas serta meningkatkan kinerja jangka panjang secara berkelanjutan (Indah *et al.* 2023). Perubahan tingkat alokasi pendapatan yang diterima oleh para pemangku kepentingan utama berperan penting dalam memengaruhi pertimbangan investor dalam menetapkan keputusan penanaman modal. Semakin besar dana yang

ditanamkan, semakin optimal proses produksi yang dapat dijalankan, sehingga pada akhirnya mampu mendorong peningkatan kinerja profitabilitas perusahaan (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020).

Penerapan prinsip-prinsip syariah yang relevan ternyata dapat memengaruhi secara signifikan kondisi keuangan perbankan syariah baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan keuangan dan kinerja bank syariah. Rasio ini mencerminkan keadilan dalam distribusi pendapatan kepada berbagai pihak terkait, yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Dengan distribusi yang merata, tidak hanya meningkatkan citra bank syariah, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan operasional bank tersebut (Mayasari, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.3.3 Hubungan *Environmental, Social and Governance* dengan Profitabilitas

Perusahaan yang menunjukkan praktik *Environmental, Social and Governance* secara multidimensional cenderung memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Adanya

pengaruh positif antara pengungkapan *Environmental, Social and Governance* dan kinerja keuangan, khususnya *Return on Assets*. Konsistensi ini mengindikasikan bahwa investasi pada pengungkapan *Environmental, Social and Governance* berkorelasi dengan biaya modal yang lebih rendah serta meningkatnya minat dan ekspektasi investor terhadap perusahaan (Husada & Handayani, 2021). Praktik keberlanjutan diduga mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset melalui optimalisasi operasional, mitigasi risiko, serta penguatan reputasi perusahaan (Oktrivina *et al.* 2025).

Penelitian Prasetyo & Musmini, (2025) menjelaskan penerapan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena perbankan dengan skor *Environmental, Social and Governance* lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini konsisten dengan teori stakeholder yang menegaskan bahwa perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola akan meningkatkan legitimasi serta dukungan jangka panjang, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Manfaat tersebut tercermin dalam dukungan publik, loyalitas nasabah, kemudahan perizinan, serta preferensi investor terhadap perusahaan yang berorientasi keberlanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Environmental, Social and Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.3.4 Hubungan *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* dengan Profitabilitas

Konsep perbankan syariah pada Penerapan *Zakat Performance Ratio* dengan prinsip syariah dalam kegiatan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan bank, yang setara dengan *Earning Per Share* (EPS) dalam perusahaan konvensional. *Equitable Distribution Ratio* menunjukkan sejauh mana bank syariah berkomitmen menjalankan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangannya, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas (Destiani *et al.* 2021). Perusahaan perbankan dengan skor ESG yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder, di mana perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola mendorong dukungan berkelanjutan yang berdampak positif pada profitabilitas (Prasetyo & Musmini, 2025).

Pada Penelitian Fatmala & Wirman, (2021) mengungkapkan bahwa *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh aspek kepatuhan syariah dan ekonomi keberlanjutan secara bersamaan. Secara garis besar *Islamic Social Reporting* sama halnya dengan *Environmental, Social and Governance* yang membahas konsep keberlanjutan (E. Purwanto, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dibangun berdasarkan teori yang didapatkan, kemudian dugaan tersebut akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

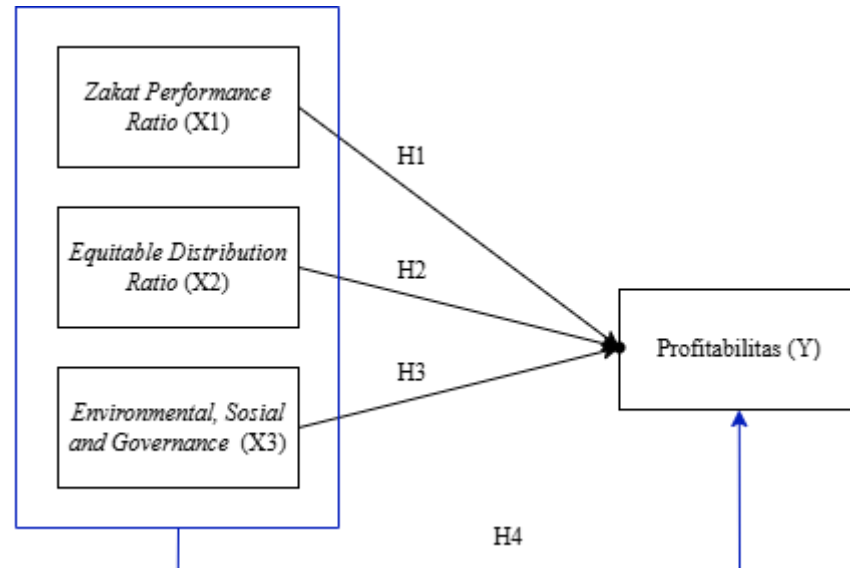
H1: *Zakat Performance Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H2: *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

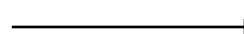
H3: *Environmental, Social and Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H4: *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

Gambar 3. Kerangka Hipotesis Penelitian



Keterangan

-  Pengaruh Parsial
-  Pengaruh Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini menerapkan metode asosiatif yang bertujuan menelusuri, mengkaji, dan memahami keterkaitan antar dua variabel atau lebih secara sistematis. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, suatu pendekatan ilmiah yang bertumpu pada pengumpulan data berbentuk angka-angka hasil pengukuran yang objektif (Akbar *et al.*, 2023; Oktaviana *et al.*, 2021 dan Wahyuni & Rindrayani, 2025). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan prosedur dan teknik statistik (Destiani *et al.* 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah di ASEAN periode 2020 – 2024. Karena penelitian ini menganalisis pengaruh, maka metode penelitiannya menggunakan metode asosiatif.

3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti namun melalui sumber-sumber berupa jurnal, buku, publikasi dari Lembaga pemerintah dan lainnya (Waruwu *et al.* 2025). Maka data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan melalui website bank syariah dengan periode penelitian tahun 2020 – 2024. Jenis data yang digunakan jenis data panel. Data panel adalah

penggabungan dari dua jenis data lainnya yaitu time series dan cross section (Jaya *et al.*, 2025).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang akan dianalisis dengan karakteristik dan kuantitas tertentu. Karakteristik dan kuantitas tersebut akan ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dievaluasi dan diambil kesimpulannya (Mardhiyah *et al.* 2025). Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh bank syariah di ASEAN.

3.3.2 Sampel

Dalam populasi tidak seluruhnya bisa menjadi data penelitian, tapi perlu ada yang dapat mewakili karakteristik utama dari keseluruhan populasi yang telah peneliti pilih. Perwakilan tersebutlah yang disebut sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian untuk mempermudah proses penelitian dengan prosedur yang telah ditentukan (Mardhiyah *et al.* 2025). Sampel di penelitian ini adalah jenis sampel tidak jenuh berupa bank syariah di kawasan negara ASEAN yang memenuhi kriteria pengambilan sampel selama periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini yang diperoleh ada 21 bank, diantaranya:

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank	Negara
-----	-----------	--------

1.	Bank Aceh	Indonesia
2.	Bank NTB Syariah	Indonesia
3.	Bank Muamalat Indonesia	Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah	Indonesia
5.	Bank Jabar Banten Syariah	Indonesia
6.	Bank Mega Syariah	Indonesia
7.	BCA Syariah	Indonesia
8.	Bank Panin Dubai	Indonesia
9.	Maybank Islamic Berhad	Malaysia
10.	RHB Islamic Bank Berhad	Malaysia
11.	Public Islamic Bank	Malaysia
12.	OCBC Al-Amin Bank Berhad	Malaysia
13.	Ambank Islamic Berhad	Malaysia
14.	Bank Muamalat Malaisia Berhad	Malaysia
15.	Affin Islamic Bank Berhad	Malaysia
16.	CIMB Islamic Berhad	Malaysia
17.	Hong Leong Islamic Bank	Malaysia
18.	MBSB Bank Berhad	Malaysia
19.	Alliance Islamic Bank Berhad	Malaysia
20.	Bank Malaysia Islamic Berhad1	Malaysia
21.	Bank Islam Brunei Darussalam	Brunei Darussalam

Sumber: diolah peneliti, 2026

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memilih teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode dalam menentukan sampel mengacu pada kriteria yang dipertimbangkan sebelumnya oleh peneliti (Himma & Jaya, 2024 dan Waruwu *et al.*, 2025). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank syariah yang berada di kawasan negara ASEAN	33
2.	Bank syariah yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2020-2024	(12)
Total sampel		21
Tahun penelitian		5
Total sampel dalam penelitian		105

Sumber: diolah peneliti, 2026

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu studi pustaka dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari situs resmi Bank Syariah, serta berbagai artikel yang relevan. Proses pengumpulan data diawali dengan penelusuran dan penghimpunan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak EViews 12.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel atau instrumen yang digunakan pada penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen (Mayasari, 2020). Adapun yang termasuk variabel independen adalah *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance*. Sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas.

Tabel 4. Definisi Variabel Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Formula	Skala
1.	<i>Zakat Performance Ratio</i>	Amala <i>et al.</i> (2022) Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan jumlah zakat yang dibayarkan.	$\text{Zakat Performance Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aset bersih}}$	Rasio
2.	<i>Equitable Distribution Ratio</i>	Mayasari, (2020) Indikator variabel ini dipakai guna mencari besarnya rasio dari jumlah distribusi dengan keseluruhan dari kepemilikan pendapatan setelah diminus dengan pajak dan zakat.	$\text{Equitable Distribution Ratio} = \frac{\text{Pendapatan yang didistribusikan ke stakeholder}}{(\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak}))}$	Rasio
3.	<i>Environmental, Social and Governance</i>	Tarihoran <i>et al.</i> (2025) Model penilaian yang digunakan untuk mengukur integritas dan komitmen perusahaan mengimplementasikan aspek keberlanjutan dalam operasionalnya berdasarkan standar GRI 2016, 2018, 2019, 2020 dan 2021.	$\text{Environmental, Social and Governance Score} = \frac{\text{Nilai Item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan}}$	Rasio

4.	Profitabilitas	Latifani & Fadjar, (2024) Indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dinyatakan dalam persentase.	<i>Return on Assets</i> = (Laba bersih/Total Asset) x 100%	Rasio
----	----------------	---	---	-------

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis kuantitatif dengan mengolah data numerik menggunakan metode statistik yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta karakteristik data yang tersedia. Proses perhitungannya didukung oleh perangkat lunak komputer, yakni EViews.12 dan Microsoft Excel (Mayasari, 2020). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Pendekatan ini diterapkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan (Destiani *et al.* 2021). Teknik analisis ini digunakan jika dalam penelitian terdapat minimal dua variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen antara lain *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance*.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan

dengan menyajikan ukuran-ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Martias, 2021).

3.7.2 Uji Estimasi Model

Penetapan model regresi data panel dilaksanakan pada fase awal sebelum menentukan model estimasi yang akan digunakan dalam analisis. Tiga jenis model estimasi yang dapat dipilih mencakup Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Beberapa tahapan yang digunakan untuk menetapkan model yang baik diantaranya :

1. Uji Chow

Prosedur Uji Chow dilakukan sebagai dasar pemilihan model analisis data panel yang tepat pada sebuah riset, guna mengetahui apakah model yang seharusnya digunakan adalah *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) (Rohmi & Jaya, 2021).

- a. Jika nilai Probability $> 0,05$, maka model yang terpilih adalah CEM
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$, maka model yang terpilih adalah FEM

2. Uji Hausman

Prosedur Uji Hausman dilakukan sebagai dasar pemilihan model analisis data panel yang tepat pada sebuah riset, Untuk memastikan

penggunaan model regresi *random effect* versus model regresi *fixed effect* dilakukan uji hausman dengan asumsi (Aranita *et al.* 2022).

- a. Jika nilai probability > 0,05, maka model yang terpilih adalah REM
- b. Jika nilai probability < 0,05, maka model yang terpilih adalah FEM

3. Uji Koefisien Lagrange Multiplier

Prosedur Uji LM dilakukan sebagai dasar pemilihan model analisis data panel yang tepat pada sebuah riset, agar memperoleh hasil terbaik diantara model *common effect* dengan *random effect* (Affandy & Arinta, 2022).

- a. Jika nilai probability > 0,05, maka model yang terpilih adalah CEM
- b. Jika nilai probability < 0,05, maka model yang terpilih adalah REM

3.7.3 Model Analisis Regresi Data Panel (Tristiarto *et al.* 2024)

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = *Return On Asset* (ROA)

α = Bilangan Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi dari masing masing variabel independen

X_1 = *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

X_2 = *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

$X_3 = \text{Environmental, Social and Governance (ESG)}$

ε = Error term

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dalam regresi data panel metode OLS guna menjamin validitas, ketepatan, dan keandalan model yang dibangun. Jika tahapan ini diabaikan, analisis yang dihasilkan berisiko mengandung bias dan inkonsistensi, yang pada akhirnya dapat menyesatkan dalam proses pengambilan keputusan berbasis data (Purba *et al.* 2021).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur esensial dalam analisis data, mengingat banyak teknik statistik khususnya metode parametrik mengandalkan asumsi bahwa data memiliki distribusi normal. Ketidaksesuaian terhadap asumsi ini dapat mengakibatkan hasil analisis menjadi tidak valid atau kehilangan tingkat akurasi yang diharapkan (Alfakhirah & Jaya, 2024 dan Sintia *et al.*, 2022).

- a. Jika nilai Probability > 0,05, maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai Probability > 0,05, maka data terdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Kondisi multikolinearitas muncul ketika dua atau lebih

variabel bebas menunjukkan korelasi tinggi, sehingga menyulitkan dalam mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel terhadap variabel dependen secara terpisah (Effiyaldi *et al.* 2022).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau keterkaitan antara nilai variabel penelitian pada periode t dengan periode sebelumnya dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah data mengalami korelasi berurutan, yang dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode Durbin-Watson (DW Test) (Lesmana, 2021).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan prosedur dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians dari error (residual) bersifat tidak konstan antar observasi. Idealnya, model regresi yang baik menunjukkan kondisi homoskedastisitas, yaitu ketika varians residual tetap stabil. Sebaliknya, jika varians tersebut bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka terjadi heteroskedastisitas (Purba *et al.* 2021).

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengevaluasi asumsi mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, dengan tujuan

menghasilkan keputusan yang didasarkan pada bukti statistik yang kuat (Akbar *et al.* 2023).

1. Uji T-test

Uji *t-test* dimanfaatkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dari dua kelompok atau populasi. Dalam konteks regresi linear, uji ini umum digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Magdalena & Krisanti, 2019). Kriteria Pengujian nilai Signifikan (P-value):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Kriteria pengujian nilai t-hitung dan t-tabel:

- a. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel (nilai kritis) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (pengaruh signifikan).
- b. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan).

2. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengevaluasi pengaruh kolektif dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam

model regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan menilai signifikansi model secara keseluruhan, guna menentukan apakah hubungan yang dibentuk oleh model layak secara statistik (Padilah & Adam, 2019). Nilai Signifikan (P-value):

- a. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $F \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Nilai F hitung dan F tabel :

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh simultan secara signifikan.
- b. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tidak ada pengaruh simultan secara signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan variasi atau fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 merepresentasikan proporsi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dalam model tersebut (Arya *et al.* 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Syariah merupakan pusat perkembangan ekonomi sektor perbankan yang berlandaskan syariah Islam. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, kemitraan, dan kebermanfaatan dianggap lebih relevan menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu, eksistensi bank syariah tidak hanya dipandang dari sisi keuntungan finansial semata, melainkan juga kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Kartika & Andrini, 2024; Rozin *et al.* 2025). Terdapat 33 Bank syariah yang ada di kawasan negara ASEAN.

Penelitian ini berfokus pada 21 bank syariah di kawasan negara ASEAN diantaranya (Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam) yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian dan periode yang dilakukan yaitu pada tahun 2020-2024. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang diperoleh dari *annual report* dan laporan keberlanjutan pada website masing-masing bank. Dalam Penelitian ini mengkaji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan profitabilitas dari kepatuhan syariah, praktik keberlanjutan, dan kinerja keuangan perbankan syariah. Variabel yang digunakan diantaranya *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance*.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara umum berdasarkan variabel yang diteliti, yang terdiri atas 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Data dianalisis melalui perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan standar deviasi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai distribusi dan kecenderungan data. Penelitian ini menggunakan sampel 21 bank syariah selama periode 2020–2024 dengan jumlah sampel 105 data. Hasil uji Chow dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	ZPR (X1)	EDR (X2)	ESG (X3)	ROA(Y)
<i>Mean</i>	0,000746	0,103333	0,442476	0,934000
<i>Median</i>	0,000445	0,090000	0,450000	0,750000
<i>Maximum</i>	0,003909	0,270000	0,710000	2,590000
<i>Minimum</i>	0,0000019	0,030000	0,100000	0,020000
<i>Std. Dev.</i>	0,000854	0,057407	0,155321	0,606223
<i>Observations</i>	105	105	105	105

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 5. bahwa hasil uji statistik deskriptif pada *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel 105 periode 2020-2024, memiliki nilai maksimum sebesar 0,003909 dan nilai minimum sebesar 0,0000019. Selain itu ZPR memiliki nilai mean sebesar 0,000746

dengan nilai Std. Deviasi sebesar 0,000854. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *Zakat Performance Ratio* pada bank syariah sebesar 0,000746 $\pm$ 0,000854. Nilai Std. Deviasi menunjukkan nilai relatif besar dibandingkan dengan nilai mean sehingga sebaran data ZPR bervariasi antar bank cukup besar dalam menggambarkan variabel tersebut.

Equitable Distribution Ratio (EDR) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel 105 periode 2020-2024, memiliki nilai maksimum sebesar 0,270000 dan nilai minimum sebesar 0,030000, Selain itu EDR memiliki nilai mean sebesar 0,103333 dengan nilai Std. Deviasi sebesar 0,057407. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *Equitable Distribution Ratio* pada bank syariah sebesar 0,103333 $\pm$ 0,057407. Nilai Std. Deviasi menunjukkan nilai relatif kecil dibandingkan dengan nilai mean sehingga sebaran data EDR bervariasi antar bank tidak terlalu besar dalam menggambarkan variabel tersebut.

Environmental, Social and Governance (ESG) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel 105 periode 2020-2024, memiliki nilai maksimum sebesar 0,710000 dan nilai minimum sebesar 0,100000, Selain itu ESG memiliki nilai mean sebesar 0,442476 dengan nilai Std. Deviasi sebesar 0,155321. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *Environmental, Social and Governance* pada bank syariah sebesar 0,442476 $\pm$ 0,155321. Nilai Std. Deviasi menunjukkan nilai relatif kecil dibandingkan dengan nilai mean sehingga sebaran data

ESG bervariasi antar bank tidak terlalu besar dalam menggambarkan variabel tersebut.

Profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah sampel 105 periode 2020-2024, memiliki nilai maksimum sebesar 2,590000 dan nilai minimum sebesar 0,020000, Selain itu profitabilitas memiliki nilai mean sebesar 0,934000 dengan nilai Std. Deviasi sebesar 0,606223. Hal ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas pada bank syariah sebesar $0,934000 \pm 0,606223$. Nilai Std. Deviasi menunjukkan nilai relatif kecil dibandingkan dengan nilai mean sehingga sebaran data profitabilitas bervariasi antar bank tidak terlalu besar dalam menggambarkan variabel tersebut.

4.2.2 Hasil Uji Estimasi Model

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk membandingkan model estimasi regresi data panel yang digunakan antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas uji statistik chi-square lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dengan menggunakan model CEM, begitupun sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan menggunakan model FEM. Hasil uji Chow dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section chi-square</i>	149.891784	0,0000

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 6. diketahui bahwa hasil uji chow menunjukkan nilai statistik Cross-section Chi-square sebesar 149.891784 dengan probabilitas sebesar 0,0000, Maka uji chow dari pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah, probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman untuk membandingkan model estimasi regresi data panel yang digunakan antara lain Random Effect (REM) atau Fixed Effect (FEM). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas uji statistik chi-square lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dengan menggunakan model REM, begitupun sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan menggunakan model FEM. Hasil uji hausman dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

<i>Effect Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section Random</i>	9,057894	0,0285

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 7. diketahui bahwa hasil uji hausman menunjukkan nilai statistik chi square sebesar 9,057894 dengan probabilitas 0,0027. Maka uji hausman dari pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah, probabilitas $0,0285 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel Fixed Effect Model (FEM).

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilihat berdasarkan uji Jarque-Bera. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas uji statistik Jarque-Bera lebih besar dari 0,05. Maka data dikatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	1,906705
<i>Probability</i>	0,385447

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 8. diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 1,906705 dan nilai probabilitas sebesar $0,385447 > 0,05$. Dalam hal ini uji

normalitas variabel residual pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah, dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji asumsi multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berkorelasi. Pada penelitian ini uji multikolineritas dilihat berdasarkan nilai korelasi. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *correlation* antara variabel X1, X2 dan X3 $< 0,85$ maka tidak terjadi gejala multikoliner. Hasil dari uji multikolieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolineritas

	LNx1	LNx2	LNx3
LNx1	1,000000	0,000659	0,251528
LNx2	0,000659	1,000000	0,133742
LNx3	0,251528	0,133742	1,000000

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 19. diketahui bahwa hasil uji multikolineritas menunjukkan nilai *correlation* X1 dan X2 sebesar $0,000659 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $0,251528 < 0,85$ dan X2 dan X3 sebesar $0,133742 < 0,85$. Maka uji multikolineritas dari pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah, dinyatakan tidak ada gejala multikolineritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum data diurutkan berdasarkan urutan waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Test</i>	<i>DW</i>
<i>Durbin-Watson Test</i>	1,987355

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 10, ditemukan bahwa nilai DW (1,987355) berada diantara DU (1,7411) dan 4-DU (2,2589). Maka, tidak ada autokorelasi karena nilai DW berada dalam rentang $DU < DW < 4-DU$ ($1,7411 < 1,987355 < 2,2589$). Maka uji autokorelasi dari pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah menunjukkan tidak adanya autokorelasi baik positif maupun negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah residual memiliki sifat yang homogen atau tidak. Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada kenyataan bahwa jika nilai probabilitas ABS(RESID) tiap variabel lebih besar dari 0,05

maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika kemungkinan nilai lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Probability</i>
LNX1	0,1277
LNX2	0,9703
LNX3	0,0735

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 11. diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas X1 sebesar $0,1277 > 0,05$, Nilai Prob. X2 sebesar $0,9703 > 0,05$ dan Nilai Prob. X3 sebesar $0,0735 > 0,05$. Maka uji data dari pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas bank syariah, dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Hasil analisis model regresi data panel yang telah terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil dari analisis regresi data panel terkait pengaruh *Zakat Performance Ratio* (X1), *Equitable Distribution Ratio* (X2) dan *Environmental, Social and Governance* (X3) terhadap profitabilitas (Y) bank syariah :

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>T-statistic</i>	<i>Probability</i>
C	1,829453	0,182166	10,04276	0,0000
LN _{X1}	0,005657	0,015713	0,360018	0,7198
LN _{X2}	0,428076	0,047874	8,941770	0,0000
LN _{X3}	0,103762	0,063846	1,625183	0,1080
R-square	0,811634		F-statistic	15,17448
Adjs. R-square	0,758147		Prob (F-statistic)	0,000000

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan Gambar 12. model yang didapatkan dalam regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{SIN_ROA} = 1,82945253168 + 0,00565684041931 \cdot \text{LN_ZPR} + 0,42807582495 \cdot \text{LN_EDR} + 0,103761871552 \cdot \text{LN_ESG} + [\text{CX}=\text{F}]$$

Hasil Interpretasi analisis persamaan regresi sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1.82945253168 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen X₁, X₂, X₃ dan X₄ bernilai nol, maka nilai variabel dependen Y sebesar 1.82945253168
2. Koefisien X₁ sebesar 0.00565684041931 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada X₁, maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.00565684041931, dengan estimasi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien menunjukan hubungan negatif yang kuat antara X₁ dan Y. ZPR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3. Koefisien X2 sebesar 0.42807582495 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada X2, maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.42807582495 dengan estimasi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien menunjukkan hubungan positif yang kuat antara X2 dan Y. EDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
4. Koefisien X3 sebesar 0.103761871552 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada X3, maka akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.103761871552 dengan estimasi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien menunjukkan hubungan positif yang kuat antara X3 dan Y. ESG memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.5 Hasil Uji Statistik

1. Uji T

Penelitian uji parsial (Uji T) diaplikasikan dengan tujuan untuk mengukur tiap variabel bebas yakni X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh serta signifikan terhadap variabel dependen yaitu Y secara parsial. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai t-hitung dengan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji parsial dalam penelitian kali ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>T-statistic</i>	<i>Probability</i>
C	1,829453	0,182166	10,04276	0,0000
LN _{X1}	0,005657	0,015713	0,360018	0,7198

LNx2	0,428076	0,047874	8,941770	0,0000
LNx3	0,103762	0,063846	1,625183	0,1080

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 13. diketahui hasil Uji T menunjukan bahwa :

- a. Hasil Uji T pada variabel ZPR (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,360018 < t$ tabel yaitu 1,98350 dan nilai signifikan $0,7198 > 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima, artinya variabel ZPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
- b. Hasil Uji T pada variabel EDR (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $8,941770 > t$ tabel yaitu 1,98350 dan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel EDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
- c. Hasil Uji T pada variabel ESG (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,625183 < t$ tabel yaitu 1,98350 dan nilai signifikan $0,1080 < 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima, artinya variabel ESG berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Uji F

Uji hipotesis simultan (Uji F) adalah uji untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel indepeden terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar

pengambilan keputusan yaitu apabila nilai F-hitung dengan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	15,17448
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 14. Diketahui pengujian regresi data panel menggunakan variabel ZPR (X1), EDR (X2) dan ESG (X3) terhadap Profitabilitas (Y), yang dibantu dengan software Eviews 12. Ada dua uji untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Pertama untuk hasil pengujian secara simultan diketahui nilai f-statistik sebesar $15,17448 > f$ tabel yaitu 3,09 dan nilai signifikan $0,000000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka, hasil penelitian ini mendukung hipotesis 5 bahwa *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* secara silmultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk melihat seberapa besar suatu model membantu menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisiesn determinasi dapata dilihat dari nilai

R-Square dan Adjusted R-Square. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-square</i>	0,811634
<i>Adjs. R-square</i>	0,758147

Sumber : diolah penulis, 2026

Berdasarkan dengan Gambar 15. nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,758147 atau 75,81 %. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ZPR, EDR dan ESG mampu menjelaskan variabel profitabilitas bank syariah di kawasan negara ASEAN sebesar 75,81 %, sedangkan sisanya yaitu 24,19 % (100-Nilai adjusted R-squared) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak sehingga *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Kontribusi zakat terhadap struktur keuangan bank tidak cukup besar untuk mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sumber dana zakat pada bank syariah berasal dari dua komponen, yaitu internal dan eksternal, namun dalam praktiknya lebih didominasi oleh kewajiban internal bank. Zakat dicatat sebagai

pengeluaran sehingga tidak berperan langsung dalam pembentukan aset maupun peningkatan laba (Pratama, 2022). Selain itu, proporsi zakat yang relatif kecil dibandingkan total aset dan pendapatan menyebabkan kontribusinya terhadap profitabilitas menjadi terbatas (Indah *et al.*, 2023).

Secara teoritis, *Shariah Enterprise Theory* yang menempatkan perusahaan syariah sebagai entitas yang memiliki pertanggungjawaban tidak hanya kepada manusia dan lingkungan, tetapi juga kepada Allah SWT. Dan menekankan keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder, termasuk pihak eksternal. Hameed *et al.*, (2004) menjelaskan bahwa *Zakat Performing Ratio* dalam perbankan syariah memiliki peran yang setara dengan Earning Per Share (EPS) dalam perusahaan konvensional. Peningkatan aset akan diikuti oleh peningkatan potensi zakat, pada kenyataannya besarnya aset bersih tidak selalu diimbangi dengan pengeluaran zakat yang sesuai dengan ketentuan nisab. Bahkan, sebagian besar bank syariah menyalurkan zakat dengan proporsi di bawah 2,5% dari aset bersihnya, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi kurang optimal (Kesuma & Irkhani, 2021).

Perspektif Islam, zakat merupakan kewajiban yang memiliki dimensi spiritual dan sosial sebagai bentuk penyucian harta serta sarana pemerataan kesejahteraan. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka..." (QS. At-Taubah: 103).

Ayat tersebut menegaskan bahwa keberhasilan lembaga keuangan syariah dalam perspektif Islam tidak semata-mata diukur berdasarkan pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga dari tingkat kepatuhan terhadap syariat Islam serta kontribusinya dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat (falah). Dalam konteks perbankan syariah, pelaksanaan zakat mencerminkan komitmen bank terhadap prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat Performance Ratio (ZPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut tidak mengurangi pentingnya zakat sebagai instrumen kepatuhan syariah. Hal ini dikarenakan manfaat zakat lebih banyak dirasakan dalam bentuk dampak sosial dan ekonomi masyarakat secara luas, sehingga pengaruhnya terhadap peningkatan profitabilitas bank tidak selalu tercermin secara langsung dalam jangka pendek.

Faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan dibandingkan zakat. Peningkatan penyaluran zakat juga belum diiringi dengan optimalisasi pemanfaatannya, sehingga kontribusinya terhadap kinerja keuangan masih terbatas (Afandi & Haryono, 2022). Di sisi lain, proporsi zakat yang lebih kecil dibandingkan kewajiban lain seperti pajak penghasilan, serta perbedaan

mekanisme penyaluran zakat antar bank baik yang dilakukan setelah mencapai nisab maupun setelah memenuhi haul menyebabkan ketidakkonsistenan dalam distribusi zakat (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020). Kondisi ini mengakibatkan zakat belum memiliki kapasitas yang memadai untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Temuan penelitian yang kontradiktif dengan penelitian ini dilakukan oleh Alamah *et al.*, (2025); Mayasari, (2020); & Putri *et al.*, (2025) yang menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Destiani *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui kinerja syariah yang positif dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendukung kinerja dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Faktor yang berpotensi berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi nilai *Zakat Performance Ratio*, maka potensi keuntungan bank juga dapat meningkat, dengan asumsi pengelolaan dan penyaluran dana dilakukan secara optimal (R. P. Putri *et al.*, 2022).

4.3.2 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima sehingga *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hameed (2004) mengungkapkan bahwa

pengukuran *Equitable Distribution Ratio* berdasarkan jumlah rata-rata pendapatan yang didistribusikan kepada stakeholder (Qardh, Gaji Karyawan, deviden dan laba bersih) dibandingkan dengan pendapatan yang sudah dikurangi biaya pajak dan zakat. Rasio ini merefleksikan komitmen bank syariah dalam menerapkan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangannya (Mayasari, 2020). Kondisi ini turut memperkuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya menambah permodalan dan mendorong pertumbuhan profitabilitas (Indrianasari *et al.*, 2021).

Temuan ini sejalan dengan teori *Shariah Enterprise theory* yang dikemukakan oleh Baydoun & Willett (2000) menegaskan bahwa keberlangsungan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan berbagai pihak, seperti karyawan, kreditur, masyarakat, dan pemerintah, sehingga perusahaan hanya dapat bertahan apabila mampu berinteraksi secara sosial dengan lingkungannya. *Equitable Distribution Ratio* memberikan pengaruh terhadap keuntungan bank karena memiliki kontribusi yang cukup untuk menambah profit bank dan meningkatnya kepercayaan pihak stakeholder semakin tinggi (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Kesejahteraan karyawan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank Syariah karena karyawan yang sejahtera cenderung lebih produktif, sehingga kinerja bank ikut meningkat (Amala *et al.*, 2022).

Perspektif Islam, prinsip distribusi yang adil merupakan salah satu tujuan utama aktivitas ekonomi. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan..." (QS. An-Nahl: 90).

Ayat ini menegaskan bahwa keadilan merupakan prinsip utama dalam setiap aktivitas muamalah, termasuk dalam pengelolaan dan distribusi pendapatan perusahaan. Penerapan *Equitable Distribution Ratio* mencerminkan upaya bank syariah dalam mewujudkan nilai keadilan tersebut melalui pembagian manfaat ekonomi yang proporsional kepada seluruh stakeholder. Dengan demikian, EDR tidak hanya menjadi indikator kinerja keuangan, tetapi juga menjadi cerminan kepatuhan bank terhadap nilai-nilai syariah yang menekankan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Selain itu, terdapat penelitian kontradiktif dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Cahyani *et al.*, (2025) yang menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Alokasi pendapatan yang dilakukan oleh bank syariah, baik dalam bentuk pembagian dividen kepada pemegang saham, pemberian kompensasi kepada karyawan, maupun penyaluran

dana sosial, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pemegang saham dan nasabah dalam menilai tingkat profitabilitas bank (Amin *et al.*, 2025). Pembiayaan berbasis akad *qardh* pada perbankan syariah nominalnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan akad lain seperti *mudharabah* dan *murabahah*. Selain itu, pertumbuhan laba bersih yang cenderung fluktuatif tidak secara langsung memengaruhi nilai *Equitable Distribution Ratio* (EDR), sehingga hubungan antara keduanya tidak menunjukkan keterkaitan yang kuat secara langsung (Mayasari, 2020).

4.3.3 Pengaruh *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak sehingga *Environmental, Social and Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Artinya perubahan, baik peningkatan maupun penurunan ESG, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Miranda & Jefri, 2024). Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin melalui ESG yang tidak dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan terhadap *Return on Assets* (ROA). Keputusan perusahaan dalam mengadopsi dan menjalankan praktik ESG tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan strategis, seperti tekanan regulasi, tuntutan pemangku kepentingan, serta

orientasi terhadap keberlanjutan jangka panjang (Sukaryono & Tasrim, 2025).

Secara teoritis, *Stakeholder Theory* merupakan seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, yang memiliki kepentingan serta dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Investor pada sektor keuangan cenderung belum menjadikan praktik serta pengungkapan aspek lingkungan sebagai pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan (Husada & Handayani, 2021). Implementasi ESG umumnya memerlukan waktu yang relatif panjang untuk menunjukkan hasil karena bersifat investasi jangka panjang. Selain itu, penerapannya membutuhkan biaya yang cukup besar dengan manfaat yang tidak langsung terlihat, sehingga dalam jangka pendek berpotensi menekan ROA. Di sisi lain, perusahaan juga belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dalam kerangka ESG (Oktrivina *et al.*, 2025).

Perspektif Islam, Konsep ESG (Environmental, Social, and Governance) menekankan pentingnya tanggung jawab sosial, keadilan, dan kerja sama dalam mewujudkan kemaslahatan bersama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

.....اٰوْنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوْنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (QS. Al-Maidah: 2).

Ayat tersebut mengajarkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun organisasi harus berorientasi pada kebajikan dan kemaslahatan bersama. Dalam konteks ESG, nilai tersebut tercermin melalui komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, melaksanakan tanggung jawab sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik. Oleh karena itu, implementasi ESG pada perbankan syariah merupakan bentuk penerapan prinsip ta'awun (tolong-menolong) dan tanggung jawab sosial yang sejalan dengan ajaran Islam. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena manfaat ESG cenderung bersifat jangka panjang, seperti peningkatan reputasi, kepercayaan stakeholder, dan keberlanjutan usaha, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas belum terlihat secara langsung dalam periode penelitian ini.

Selain itu, terdapat penelitian kontradiktif dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Aldopratama & Trisnawati, (2025) yang menunjukkan bahwa *Environmental, Social and Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Integrasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis perusahaan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga stabilitas kinerja, terutama dalam menghadapi dinamika dan

ketidakpastian global. Dalam industri perbankan, implementasi ESG tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi serta norma sosial yang berlaku, tetapi juga menjadi indikator kualitas manajemen risiko dan efektivitas tata kelola perusahaan (Prasetyo & Musmini, 2025). Lebih lanjut, penerapan ESG merupakan manifestasi tanggung jawab perusahaan, di mana kepedulian terhadap dimensi lingkungan dan sosial dapat meningkatkan legitimasi serta kepercayaan publik, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan (Amrullah *et al.*, 2025).

4.3.4 Pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas Bank Syariah secara simultan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima artinya *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah secara simultan atau bersama-sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), meskipun secara parsial tidak seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan *Shariah Enterprise Theory* Triuwono (2006) yang menekankan bahwa kinerja entitas syariah tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari

tanggung jawab terhadap Allah, manusia, dan lingkungan, di mana ZPR mencerminkan dimensi spiritual, EDR menunjukkan keadilan distribusi, dan ESG merepresentasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang secara bersama membentuk kinerja yang komprehensif. Selain itu, *stakeholder theory* menyatakan bahwa pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan berkelanjutan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah (Mayasari, 2020).

Hasil Penelitian ini selaras dengan Zakiyyah *et al.*, (2023) yang mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya berpengaruh secara simultan dengan menggunakan variabel independen (*Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio*), variabel dependen Profitabilitas. Pada penelitian Nabillah & Oktaviana, (2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Secara garis besar ICSR dan GCG memiliki keselarasan konsep dengan ESG yang ruang lingkupnya adalah aspek ekonomi keberlanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* terhadap profitabilitas studi kasus bank syariah di kawasan negara ASEAN pada periode penelitian tahun 2020-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh proporsi zakat yang relatif kecil dibandingkan total aset, serta sifat zakat yang lebih berorientasi pada fungsi sosial dibandingkan tujuan komersial.
2. *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Distribusi pendapatan yang adil kepada para pemangku kepentingan mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Semakin baik bank dalam mendistribusikan pendapatan secara proporsional, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan stakeholder yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.
3. *Environmental, Social and Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. ESG belum memberikan dampak finansial secara langsung dalam jangka pendek. ESG cenderung merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya tidak segera tercermin dalam peningkatan laba, serta masih adanya keterbatasan dalam pengelolaan dan pengungkapan ESG pada bank syariah di ASEAN.

4. *Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio* dan *Environmental, Social and Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga, menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi dari aspek kepatuhan syariah dan aspek ekonomi keberlanjutan secara bersamaan. meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, namun secara bersama-sama ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank syariah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti stabilitas perusahaan (CAR), efisiensi operasional (BOPO), kualitas pembiayaan (NPF), likuiditas (FDR), tata kelola dan berkelanjutan (GCG) serta kepatuhan syariah (ISR), sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Diperlukannya Periode penelitian yang lebih panjang agar mampu menangkap dampak jangka panjang. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti model moderasi atau mediasi, dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian.

2. Bagi Bank Syariah

Bank Syariah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan dan penyaluran zakat agar tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan syariah, tetapi juga mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih luas terhadap kinerja keuangan. Selain itu, bank syariah perlu mempertahankan dan mengoptimalkan praktik distribusi pendapatan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan, mengingat *Equitable Distribution Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, implementasi *Environmental, Social and Governance* perlu dilakukan secara lebih strategis dan terintegrasi dalam operasional perusahaan, sehingga tidak hanya menjadi kewajiban pelaporan, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–14.
- Affandy, G. L., & Arinta, Y. N. (2022). Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Peran Biaya Intermediasi, Capital Adequacy Ratio, Pembiayaan Mudharabah, Financing to Deposit Ratio, dan Dana Pihak Ketiga. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 167–183. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.214>
- Agustine, V. A., Angraini, H. N., Riandy, I. M., & Lastiati, A. (2022). Dampak ESG Score Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 1–9.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al-Qur'an*. (n.d.).
- Alamah, A. F., Nadhirah, Y., & Putra, P. (2025). The Impact of Islamicity Performance Index on the Profitability of Sharia Banks in Indonesia. *Research of Islamic Economics*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.58777/rie.v2i2.381>
- Aldoprata, K., & Trisnawati, E. (2025). Pengaruh ESG Disclosure , Kebijakan Dividen dan tingkat kesehatan bank pada nilai perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi di Sektor Perbankan tahun 2022-2024. *JIMEA-Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(3), 2840–2862.
- Alfakhirah, N. N., & Jaya, T. J. (2024). Influence of Internal Factors and External Factors on Non Performing Financing in Islamic Commercial Banks. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 107. <https://doi.org/10.29300/aij.v10i1.2398>
- Amala, C. F. D., Hastuti, E. W., Nabilah, M. N., Malihatin, M., & Amanda, C. (2022). The Influence of Islamicity Performance Index and Intellectual Capital on Sharia

- Business Unit Profitability. *JIES (Journal of Islamic Economic Scholar)*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.14421/jies.2022.3.1.15-28>
- Amin, A., Nuramal, N., & Utami, R. (2025). Assessing the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia Through the Islamicity Show Index. *Proceeding of Research and Civil Society Desemination*, 3(1), 211–217. <https://doi.org/10.37476/presed.v3i1.102>
- Amrullah, F. F., Sari, A. F. K., & Nandiroh, U. (2025). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(1), 1326–1339.
- Aranita, H. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Jenis Produk Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Nisbah*, 8(2), 138–155. <https://doi.org/10.30997/jn.v8i2.7348>
- Arya, D., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(4), 289–296. <https://doi.org/10.46491/jp.v5i4.544>
- Baydoun, N., & Willett, R. (2000). *Islamic Corporate Reports*. Abacus. <https://doi.org/10.1111/1467-6281.00054>
- Cahyani, D. A., Susyanti, J., & Hidayati, I. (2025). Analisis Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah 2019-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(1), 418–425. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/28599%0Ahttps://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/viewFile/28599/21548>
- Chemala, M. Y. R., Abdullah, M. F., & Cantika, S. B. (2019). Analisis Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Asean (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(1), 101–114.
- Dali, F. R., & Boku, Z. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 261–272.

<https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.93>

- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyanu, A. (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *XII*(3), 301–312. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.554>
- Effiyaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolineritas dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *JUMANAGE (Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan)*, *1*(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Fathihani, F., Sulistiyowati, R., & Kusuma, H. (2025). Sustainable Banking Practices and Cost Efficiency: Evidence on Profitability from Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Al-Kharaj (Journal of Islamic Economics and Business)*, *7*(2), 883–896. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v7i2.7359>
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *3*(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Fitriana, D., K, K. C. Y., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, *10*(01), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Gharchia, S. E. De, & Mindosa, B. (2023). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan terdaftar di BEI 2021. *Jurnal Manajemen*, *12*(2), 68–86. <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures for Islamic Banks*.
- Himma, N. L., & Jaya, T. J. (2024). The Effect of Macroeconomic and Microeconomic Variables on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Maliki Islamic Economics Journal*, *4*(1), 16–26. <https://doi.org/10.18860/miec.v4i1.26448>

- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Indah, I., Ramadhan, A., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(02), 468–477. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.57871>
- Indrianasari, N. T., Fadah, I., & Awwaliyah, I. N. (2021). Islamicity Performance Index and Profitability Determinants. *Advances in Economics, Business and Management Research (ICOMBEST 2021)*, 194, 32–38. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211117.005>
- Jaya, T. J. (2020). Branding Perbankan Syariah Melalui Produk-Produk Pendanaan. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.133>
- Jaya, T. J., Meylianingrum, K., Aghniacakti, A., Kholilah, K., & Syariati, D. (2025). Impact Of Macroeconomic Variables And Zakat On Poverty Alleviation: Evidence From Indonesian Panel Data Analysis. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 156. <https://doi.org/10.29300/aij.v11i1.4943>
- Kartika, M., & Andrini, R. (2024). Kegiatan Usaha Bank Syariah dan Perbedaannya Dengan Konvensional. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5), 110–115. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14475248>
- Kesuma, M., & Irkhami, N. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 1–12.
- Kolin, L. I., Nasution, D. A., & Darzimal, I. D. (2024). Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1910–1918.
- Kurniawan, R., & Fasa, M. I. (2024). Tantangan dan Peluang Digital Pemasaran Bank Syariah di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik*, 2(3), 1–

13.

- Latifani, S., & Fadjar, A. (2024). Pengaruh Islamic Social Reporting , Profit Sharing Ratio Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2269–2291. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4738>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.342>
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal TEKNO (Civil Engineering, Elektrical Engineering and Industrial Engineering)*, 16(1), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Mardhiyah, M., Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- Mayasari, F. ‘Alia. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Miranda, V. A., & Jefri, R. (2024). Evaluasi Kinerja ESG terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero TBK). *Jurnal Manageable*, 3(2), 368–378.
- Muttaqin, I. (2025). Unveiling Profitability Drivers in ASEAN Islamic Banking: A Panel Data Analysis. *Maliki Islamic Economics Journal*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.18860/miec.v5i1.33867>

- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Periode 2014-2020). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 577–588. <https://doi.org/dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12327>
- Nasim, A., Juliana, J., Ruzain, H., Rusydiana, A. S., Nusannas, I. S., & Abduh, M. (2025). The impact of the Islamic performance index on the financial performance of Indonesian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2024-0288>
- Nguyen, N. B. (2024). Impacts of ESG Performance on the Profitability of ASEAN-6 Commercial Banks in the Context of Digital Transformation. *Global Business and Finance Review*, 29(5), 60–71. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2024.29.5.60>
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 529(Iconetos 2020), 195–201. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>
- Oktrivina, A., Nelyumna, N., Harnovinsah, H., Atikah, S., & Sujana, A. P. (2025). Pengaruh ESG score terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(2), 117–134. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i2.186>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI (Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika)*, 5(2), 117–128. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Prasetyo, W., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2), 326–333.
- Pratama, V. Y. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 155–165.

<https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.237>

- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Purwanto, E. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dalam Rangka Sustainable Development Goals terhadap Profitabilitas. *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 22(1), 232–238. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.786>
- Purwanto, H. (2024). Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) dalam Perbankan Syariah. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 240–250.
- Puspita, S. M., Suryanto, T., & Iqbal, M. (2024). Analysis of Sharia Compliance and Islamic Corporate Identity Impact on Financial Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banks (2019- 2022). *Li Falah (Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 9(1), 65–78. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.10827>
- Putri, F., Santoso, S. B., Pramono, H., & Hapsari, I. (2025). The Effect of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio and Islamic Performance Ratio on Profitability with Financing to Deposit Ratio (FDR) as a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks 2017-2023. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 4(1), 49–68. <https://doi.org/10.55927/fjst.v4i1.13397>
- Putri, R. P., Widiawati, W., & Rofiq, H. (2022). Peran Intellectual Capital Dalam Memoderasi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management Volume*, 3(2), 57–75.
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.
- Riananda, R., & Fasa, M. I. (2025). Peranan dan Dampak Green Banking dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 939–947.

- Rilsha, R., Nurmalasari, E., & Astuty, W. (2024). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 85–93. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i1.6280>
- Rohmi, M. L., & Jaya, T. J. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1409–1415. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2602>
- Rozin, H., Anam, M. K., & Setianingrum, N. (2025). Analisis Pertumbuhan dan Tantangan Bank Syariah Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 927–930. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1371>
- Sari, R. N., Rasyidin, E. Y., Abilla, M. H., & Setiawan, R. (2025). Dinamika Perkembangan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia: Tantangan dan Peluang Transisi Hijau. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(3), 46–62. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i1>
- Setiawan, S., Danisworo, D. S., & Dewi, R. P. K. (2021). Peran Islamicity Performance Index dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekombis Sains (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis)*, 6(1), 13–20. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.1142>
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Sujatmiko, D. B., Difinubun, Y., & Munzir, M. (2024). Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia Diproksikan Dengan Profitabilitas. *Fair: Financial & Accounting Indonesian Research*, 4(2), 145–155. <https://doi.org/10.36232/fair.v4i2.666> Article
- Sukaryono, B., & Tasrim, T. (2025). ESG disclosure dan implikasinya terhadap ROA, ROE, dan Tobin's Q: Studi Perusahaan Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 269–276. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i1.6072>

Tafsir Al-Mishbah. (n.d.).

Tafsir Al-Qurthubi. (n.d.).

Tafsir Jalalain. (n.d.).

Tarihoran, C. V., Silaban, P., & Sitorus, S. A. C. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 1183–1204. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.632>

Tristiarto, Y., Wahyudi, W., & Sugianto, S. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(2), 231–241. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>

Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, metodologi, dan teori akuntansi syariah*. PT RajaGrafindo Persada.

Wahyuni, N., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Asosiasi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 14(9), 1–16. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917 – 932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Zakiyyah, A., Puspitasari, N., & Hardinawati, L. U. (2023). Effect of Islamicity Performance Index on Profitability of Sharia Commercial Banks. *Journal of Management Research and Studies*, 1(1), 75–85. <https://doi.org/10.61665/jmrs.v1i1.28>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data ZPR, EDR, ESG dan ROA

No.	Bank	Tahun	ZPR	EDR	ESG	ROA
1	Bank Muamalat	2020	0,0002467	0,17	0,43	0,03
2		2021	0,0001731	0,16	0,45	0,02
3		2022	0,0001367	0,22	0,52	0,09
4		2023	0,0001190	0,15	0,53	0,02
5		2024	0,0000997	0,12	0,57	0,03
6	Bank Victoria Syariah	2020	0,0000085	0,03	0,15	0,16
7		2021	0,0000161	0,05	0,15	0,71
8		2022	0,0000057	0,06	0,15	0,45
9		2023	0,0000098	0,04	0,15	0,64
10		2024	0,0000121	0,04	0,16	0,82
11	Bank BJB Syariah	2020	0,0000745	0,12	0,33	0,41
12		2021	0,0000634	0,13	0,44	0,96
13		2022	0,0000121	0,15	0,49	1,14
14		2023	0,0000035	0,11	0,56	0,62
15		2024	0,0000019	0,12	0,57	0,57
16	Bank Mega Syariah	2020	0,0004674	0,09	0,28	1,74
17		2021	0,0013839	0,15	0,25	2,50
18		2022	0,0005854	0,14	0,20	2,59
19		2023	0,0006357	0,11	0,26	1,96
20		2024	0,0006341	0,13	0,38	2,04
21	Bank Aceh	2020	0,0000529	0,14	0,38	1,73
22		2021	0,0000776	0,16	0,46	1,87
23		2022	0,0000718	0,19	0,48	2,00
24		2023	0,0005453	0,18	0,38	2,05
25		2024	0,0005205	0,19	0,39	2,01
26	Bank BCA Syariah	2020	0,0000100	0,09	0,20	1,10
27		2021	0,0000080	0,12	0,27	1,10
28		2022	0,0000052	0,14	0,43	1,30
29		2023	0,0000041	0,10	0,57	1,50
30		2024	0,0000035	0,11	0,56	1,60
31	Bank NTB Syariah	2020	0,0000057	0,12	0,25	1,74
32		2021	0,0000081	0,12	0,37	1,64
33		2022	0,0000092	0,14	0,37	1,93
34		2023	0,0006033	0,14	0,36	2,07
35		2024	0,0005208	0,09	0,43	1,85

36	Bank Panin Dubai	2020	0,0000545	0,03	0,15	0,06
37		2021	0,0000123	0,25	0,10	1,89
38		2022	0,0004980	0,09	0,10	1,79
39		2023	0,0004449	0,08	0,11	1,51
40		2024	0,0001851	0,05	0,14	0,65
41	Maybank Islamic Berhad	2020	0,0011107	0,08	0,45	0,59
42		2021	0,0018543	0,17	0,44	1,19
43		2022	0,0018257	0,15	0,49	1,05
44		2023	0,0023141	0,10	0,57	0,83
45		2024	0,0022470	0,10	0,58	0,87
46	RHB Islamic Bank Berhad	2020	0,0007984	0,04	0,35	0,39
47		2021	0,0010458	0,07	0,34	0,80
48		2022	0,0013460	0,08	0,58	0,72
49		2023	0,0015434	0,07	0,62	0,78
50		2024	0,0017296	0,06	0,62	0,71
51	Public Islamic Berhad	2020	0,0002246	0,04	0,59	0,54
52		2021	0,0001223	0,06	0,62	0,79
53		2022	0,0002769	0,06	0,71	0,69
54		2023	0,0003182	0,04	0,71	0,59
55		2024	0,0006099	0,05	0,71	0,74
56	Ambank Islamic Berhad	2020	0,0003328	0,07	0,37	0,31
57		2021	0,0006361	0,06	0,32	0,20
58		2022	0,0006586	0,10	0,45	0,77
59		2023	0,0005821	0,08	0,54	0,43
60		2024	0,0007711	0,11	0,56	0,69
61	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2020	0,0000285	0,09	0,59	0,45
62		2021	0,0000280	0,10	0,61	0,49
63		2022	0,0000255	0,14	0,62	1,07
64		2023	0,0000224	0,14	0,62	1,27
65		2024	0,0000199	0,13	0,51	1,23
66	Bank Muamalat Malaysia Berhad	2020	0,0012420	0,09	0,38	0,71
67		2021	0,0022069	0,09	0,56	0,59
68		2022	0,0007857	0,09	0,51	0,75
69		2023	0,0028991	0,07	0,62	0,60
70		2024	0,0024582	0,04	0,62	0,21
71	Affin Islamic bank Berhad	2020	0,0013018	0,04	0,25	0,22
72		2021	0,0017050	0,08	0,32	0,67
73		2022	0,0016685	0,05	0,33	0,29
74		2023	0,0017401	0,06	0,34	0,60
75		2024	0,0018097	0,05	0,48	0,52
76		2020	0,0004124	0,03	0,29	0,42

77	CIMB Islamic Berhad	2021	0,0006499	0,05	0,31	0,71
78		2022	0,0010813	0,05	0,62	0,70
79		2023	0,0015551	0,03	0,62	0,56
80		2024	0,0011025	0,04	0,58	0,70
81	Hong Leong Islamic Bank	2020	0,0001197	0,06	0,36	0,87
82		2021	0,0001071	0,07	0,56	0,88
83		2022	0,0001014	0,05	0,51	0,58
84		2023	0,0000887	0,05	0,62	0,75
85		2024	0,0000785	0,05	0,62	0,77
86	MBSB Bank Berhad	2020	0,0000586	0,05	0,39	0,41
87		2021	0,0000216	0,08	0,40	0,86
88		2022	0,0004157	0,08	0,62	0,85
89		2023	0,0010264	0,09	0,51	0,46
90		2024	0,0007374	0,09	0,63	0,78
91	Alliance Islamic Bank berhad	2020	0,0000953	0,07	0,36	0,53
92		2021	0,0002717	0,03	0,42	0,05
93		2022	0,0001490	0,11	0,42	0,84
94		2023	0,0006641	0,12	0,51	1,00
95		2024	0,0001941	0,10	0,62	0,91
96	Bank Malaysia Islamic Berhad	2020	0,0018834	0,11	0,44	0,80
97		2021	0,0019432	0,13	0,53	0,70
98		2022	0,0020348	0,11	0,57	0,60
99		2023	0,0015489	0,10	0,46	0,60
100		2024	0,0018225	0,10	0,50	0,60
101	Bank Islamic Brunei Darussalam	2020	0,0026864	0,26	0,40	1,80
102		2021	0,0026283	0,27	0,38	1,60
103		2022	0,0025893	0,27	0,53	1,70
104		2023	0,0039090	0,26	0,58	2,10
105		2024	0,0017431	0,27	0,60	1,70

Lampiran 2. Hasil olah data Eviews

1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.000746	0.103333	0.442476	0.934000
Median	0.000445	0.090000	0.450000	0.750000
Maximum	0.003909	0.270000	0.710000	2.590000
Minimum	1.90E-06	0.030000	0.100000	0.020000
Std. Dev.	0.000854	0.057407	0.155321	0.606223
Skewness	1.230098	1.190721	-0.493763	0.747066
Kurtosis	3.890529	4.296114	2.385542	2.722363
Jarque-Bera	29.94953	32.16141	5.918345	10.10411
Probability	0.000000	0.000000	0.051862	0.006396
Sum	0.078338	10.85000	46.46000	98.07000
Sum Sq. Dev.	7.58E-05	0.342733	2.508956	38.22072
Observations	105	105	105	105

2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

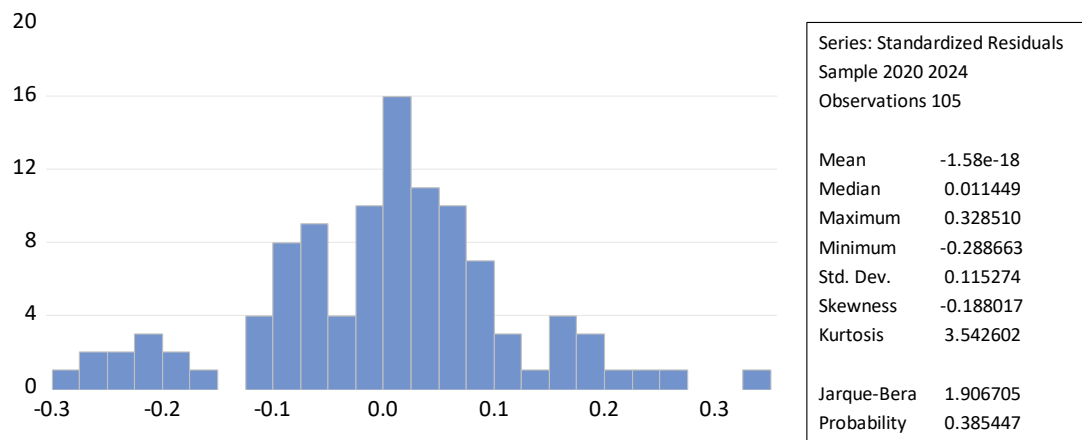
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.832164	(20,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.891784	20	0.0000

3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.057894	3	0.0285

4. Uji Normalitas



5. Uji Multikolinearitas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3
LN_X1	1.000000	0.000659	0.251528
LN_X2	0.000659	1.000000	0.133742
LN_X3	0.251528	0.133742	1.000000

6. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/02/26 Time: 13:46
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126076	0.077890	1.618645	0.1094
LN_X1	0.010341	0.006718	1.539184	0.1277
LN_X2	-0.000765	0.020470	-0.037392	0.9703
LN_X3	-0.049502	0.027299	-1.813332	0.0735

7. Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.654430
S.D. dependent var	0.265602
Akaike info criterion	-1.035432
Schwarz criterion	-0.428813
Hannan-Quinn criter.	-0.789618
Durbin-Watson stat	1.987355

8. Uji T

Dependent Variable: SIN_ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/02/26 Time: 13:39

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.829453	0.182166	10.04276	0.0000
LN_X1	0.005657	0.015713	0.360018	0.7198
LN_X2	0.428076	0.047874	8.941770	0.0000
LN_X3	0.103762	0.063846	1.625183	0.1080

9. Uji F

R-squared	0.811634
Adjusted R-squared	0.758147
S.E. of regression	0.130619
Sum squared resid	1.381968
Log likelihood	78.36018
F-statistic	15.17448
Prob(F-statistic)	0.000000

10. Koefisien Determinasi

R-squared	0.811634
Adjusted R-squared	0.758147
S.E. of regression	0.130619
Sum squared resid	1.381968
Log likelihood	78.36018
F-statistic	15.17448
Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3. Hasil Plagiarisme



Page 2 of 86 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:138477678

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 9%  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 19%  Submitted works (Student Papers)
-

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Firzanah Sahira
NIM 220503110054
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO DAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	9%	7%	19%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Mei 2026
UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 5. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110054
Nama : Firzanah Sahira
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH ZAKAT PERFORMANCE RATIO, EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO DAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2020-2024)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 September 2025	Pengajuan Judul Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	7 Oktober 2025	Revisi Judul Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	3 November 2025	ACC Judul Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	19 November 2025	Revisi terkait BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	27 November 2025	Revisi terkait BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	8 Desember 2025	Revisi terkait BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	2 Maret 2026	Konsultasi Hasil Olah Data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	10 April 2026	Pengumpulan BAB 1-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	21 April 2026	ACC BAB 1-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 21 April 2026

Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 6. Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Firzanah Sahira
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Agustus 2004
Alamat : RT/RW 004/004, Desa Brengkok, Kec. Brondong,
Kab. Lamongan, Jawa Timur
Telepon/HP : +6283174564922
E – mail : firsasahira@gmail.com

Pendidikan Formal

2022 – 2026 : S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
2019 – 2022 : SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran Lamongan
2016 – 2019 : SMP Muhammadiyah 14 Karangasem Paciran Lamongan
2010 – 2016 : MI Muhammadiyah 13 Brengkok Brondong Lamongan

Pendidikan Non Formal

2023 – 2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

2022 – 2023 : Ma’had Al – Jami’ah Sunan Ampel Al – Aly UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2024 – 2025 : Sekretaris Divisi Operasional Komunitas El – Dinar
Finance House Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

2024 – 2025 : Ketua Bidang Kader IMM Resurgence UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2024 – 2025 : Anggota Komunitas Enterpreneur Jurusan Perbankan
Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2023 – 2024 : Anggota Divisi Operasional Komunitas El – Dinar
Finance House Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

2023 – 2024 : Ketua Bidang RPK IMM Resurgence UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

2022 – 2023 : Kader IMM Resurgence UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang